

# **“LACUR”**

## **DESKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S2  
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Minat Studi Penciptaan Musik Nusantara



Diajukan oleh

**Agus Kastama Putra  
12211167**

**Kepada  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)  
SURAKARTA  
2015**

**“LACUR”**

disusun dan disajikan oleh

**Agus Kastama Putra**  
**12211167**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 6 September 2015

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

  
**Prof. Dr. Rahayu Supanggah, S. Kar.**

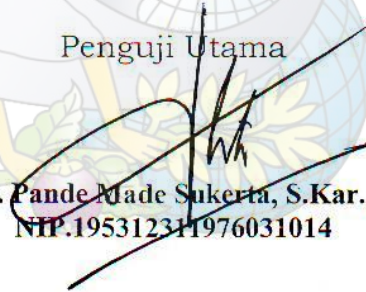
**NIP. 194908291976031001**

Ketua Dewan Penguji

  
**Dr. Aton Rustandi Mulyana, S. Sn., M. Sn.**

**NIP. 197106301998021001**

Penguji Utama

  
**Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M. Si.**  
**NIP.195312311976031014**

Deskripsi karya seni ini telah diterima  
Sebagai salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 6 September 2015  
Direktur Pascasarjana

  
**Dr. Aton Rustandi Mulyana, S. Sn., M. Sn.**  
**NIP. 197106301998021001**



**ORISINALITAS KARYA SENI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Agus Kastama Putra  
Tempat, tanggal Lahir : Br. Sedang, 30 Desember 1989  
Alamat : Br. Sedang, Ds. Sedang, Kec. Abiansemal,  
Kab. Badung, Bali.

Dengan ini saya menyatakan bahwa komposisi musik yang ada dalam pertunjukan “LACUR” merupakan asli hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Surakarta, 6 September 2015

Yang Membuat Pernyataan

Agus Kastama Putra

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur pengkarya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), atas *asung kerta wara nugrahanya* sehingga pengkarya dapat menyelesaikan komposisi musik etnis yang diberi judul “LACUR” beserta tulisan pertanggungjawabannya dengan baik. Walaupun begitu banyak rintangan dan tantangan untuk mencapai sebuah gelar Magister Seni (M. Sn) dengan Minat Studi Penciptaan Musik Nusantara, penyaji sangat bersyukur karena telah mendapatkan pengalaman tersebut.

Terwujudnya karya “LACUR” ini, tidak lepas dari berbagai kesulitan, rintangan, hambatan, serta gejolak jiwa penulis, dan semua itu dapat teratasi berkat bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada pengkarya. Pada kesempatan ini pengkarya mengucapkan terima kasih yang mendalam dan setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan fasilitas dalam segala bentuk, sehingga terselesaikannya ujian Tugas Akhir ini.

2. Dr. Aton Rustandi Mulyana, S. Sn., M. Sn., Selaku ketua penguji dan Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan masukan, dorongan, motivasinya serta fasilitas selama perkuliahan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
3. Prof. Dr. Rahayu Supanggah, S. Kar., Selaku pembimbing tugas akhir yang dengan sabar, teliti, dan selalu memberikan dorongan agar terus bergerak, serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendidik kami dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M. Si., selaku penguji utama yang selalu mendidik, meluangkan waktu, memberikan dorongan, masukan, serta saran guna terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Prof. Dr. Rustopo, S. Kar., M. Si., Prof. Sardono W. Kusumo, Prof Bakdi Sumanto., dan seluruh staf pengajar di Institut Seni Indonesia Surakarta, atas segala ilmu, dorongan, motivasi serta pengalaman yang diberikan selama kami berada di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum., beserta keluarga atas dukungan, ide-idenya, sarana prasarana dan segala bimbingannya selama penulis menempuh studi.

7. Orang tuaku I Nyoman Tamat S. Pd., M. Pd., dan Ni Made Kasni, atas kasih sayang, restu dan dukungannya baik berupa moril maupun materiil semenjak dilahirkan hingga pengkarya dapat menempuh pendidikan S2 di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
8. Adikku I Kadek Adi Putra, yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.
9. Teman-teman pendukung karya “LACUR” I Putu Gede Astika Putra, I Putu Rahadi Putra, I Nyoman Selat, I Kadek Andreana, Agus Rudi Arta, I Kadek Redika, I Made Sulendra, I Kadek Sudita, I Kadek Jaya Widiana, I Putu Gede Karyasa, I Made Anggara Putra, I Nyoman Sueni, I Made Wisnu Prayoga, I Wayan Purna, I Ketut Wardika, I Made Adris, I Wayan Agun Adi Putra, I Made Aristanaya, I Nyoman Gunarda, I Wayan Rudi Gunawan, I Wayan Widastra, I Wayan Wisana, I Wayan Ardika, I Made Pomi Sanjaya Putra, I Wayan Dedi Suryawan, I Wayan Wirata, I Made Ardika, I Ketut Jagra, I Wayan Sudirka, I Wayan Nastra, I Made Arianto yang selalu meluangkan waktunya guna tercapainya kebersamaan dan kesamaan rasa dalam berproses menyusun karya musik ini.
10. Sanggar Sekar Mas Alit, Br Baler Pasar, Tegal, Darmasaba, Kec. Abiansemal, Kab. Badung, Bali pimpinan bapak Ketut Sania yang telah memberikan tempat, sarana dan prasarana,

guna mendukung kesuksesan terlaksananya pagelaran karya ini.

11. Sanggar Joged Dharma Putra Angabaya, pimpinan bapak I Made Suta Dharma, yang memberikan pinjaman alat seperangkat Gamelan Joged Bumbung untuk digunakan sebagai sarana untuk pewujudan karya I Ketunan.
12. SMP N 2 Abiansemal, atas pinjaman alat dan kostum selama proses berkarya di Bali.
13. Seluruh warga Desa sedang atas izin dan partisipasinya dalam kesuksesan acara ini.
14. Teman-teman yang mendukung proses eksplorasi selama berada di Yogya, I Kadek Dwi Santika, Kadek Agung Sari Wiguna, I Kadek Anggara Rismandika, Rekyan Wimbo Nareswara, Gagah Pacu Tantra, Siswati, Hamdani, Edo Aprisona Putra, I Putu Arik Artawan, Giopanus Remo Pratama, Muhamad Adnan, Ongki, Zhenly Okta Sinaga, Tantriati dan Adi Gunarta yang telah membantu, memberikan masukan serta meluangkan waktunya, hingga kami sampai pada tahap ujian tugas akhir ini.
15. Teman-teman produksi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu kesuksesan pertunjukan karya tugas akhir ini.



16. Keluarga besar Etnomusikologi ISI Yogyakarta dan teman-teman mahasiswa Etnomusikologi yang selalu memberikan dorongan serta semangat guna terselesaikannya karya maupun tulisan ini.
17. Sanggar Saraswati yang telah memberikan tempat serta sarana selama bereksplorasi.
18. Seluruh masyarakat ISI Surakarta dan Yogyakarta, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pengkarya menyadari bahwa dalam tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu sudilah kiranya para pembaca yang budiman nantinya dapat memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran demi tercapainya kesempurnaan dalam tulisan ini. Sebagai akhir kata tak lupa pengkarya mohon maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan tulisan ini. Pengkarya berharap tulisan ini nantinya dapat bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa yang terjun dalam seni musik pada khususnya, dan masyarakat beserta kalangan pencinta seni pada umumnya.

Surakarta, 6 September 2015  
Pengkarya

Agus Kastama Putra

## CATATAN PEMBACA

Dalam tulisan ini menggunakan salah satu sistem penulisan menggunakan program Kepatihan Pro. Simbol-simbol yang digunakan antara lain,

○ = Simbol tabuhan Gong

⦿ / ⦿⦿⦿ = Pengulangan dari tempat yang bertandakan seperti simbol

|| .... || = Pengulangan

/ = Bilahan gamelan dipukul sambil di tutup (*patet*)

1 = Ding

5 = Dung

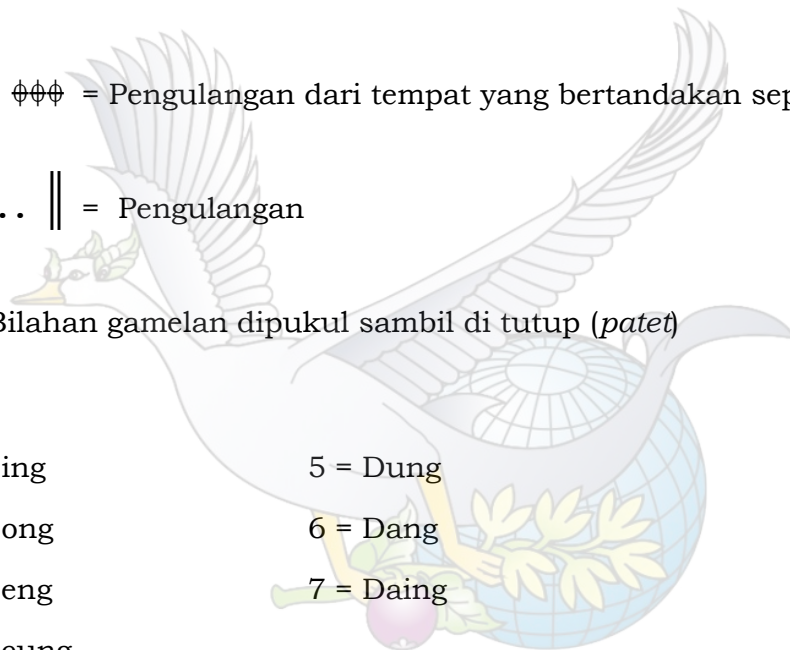
2 = Dong

6 = Dang

3 = Deng

7 = Daing

4 = Deung



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS KARYA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>CATATAN PEMBACA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	4
C. Pembicaraan Rujukan .....	5
<b>BAB II KEKARYAAN</b>	
A. Gagasan Isi .....	10
B. Garapan .....	13
C. Bentuk Karya .....	18
D. Deskripsi Sajian .....	21
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA</b>	
A. Observasi .....	44
B. Proses Berkarya .....	45
C. Hambatan dan Solusi .....	49

#### **BAB IV PEGELARAN KARYA**

A. Sinopsis .....	51
B. Deskripsi Lokasi .....	51
C. Penataan Pentas .....	53
D. Durasi Karya .....	54
E. Susunan Acara .....	54
F. Pendukung Karya .....	55

#### **DAFTAR ACUAN**

A. Daftar Pustaka .....	60
B. Daftar Diskografi .....	61

<b>GLOSARIUM</b> .....	62
------------------------	----

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

A. Biodata Pengkarya .....	65
B. Pendidikan .....	65
C. Kegiatan yang pernah diikuti .....	66
D. Publikasi .....	70
E. Denah Pertunjukan .....	71
F. Foto Pertunjukan .....	72
G. Notasi Karya .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

“Lacur” dalam bahasa Bali dapat diartikan miskin.<sup>1</sup> Miskin atau kemiskinan merupakan topik yang kini menarik dan menggelitik pengkarya guna dijadikan sumber inspirasi dalam proses penggarapan karya kali ini. Ketertarikan tersebut muncul dikarenakan masih banyaknya terdapat kemiskinan yang terjadi di sekeliling pengkarya. Kemiskinan yang dimaksud ialah kemiskinan yang terkait dengan materi, moral, serta ilmu pengetahuan. Kemiskinan yang banyak terjadi di lingkungan kita sudah menjadi pemandangan biasa dan hal yang terjadi ialah kita terbiasa akan hal tersebut dan membiarkan begitu saja kemiskinan tersebut tetap terjadi di lingkungan kita, ataupun pada diri kita sendiri.

Miskin dan kemiskinan merupakan potret yang tak bisa dengan mudah dihapus dari wajah negeri kita saat ini. Masalah kemiskinan di masa ini, seperti hanya dipandang sebelah mata. Padahal masalah kemiskinan merupakan masalah besar yang suatu saat dapat membesar dan terus membesar serta akhirnya

---

<sup>1</sup>I Wayan Warna, et al., *Kamus Bali-Indonesia* (Denpasar: Dinas Pengajaran Provinsi Daerah Tingkat I Bali, 1978), p. 323.



akan meledak dan sangat sulit untuk ditanggulangi apabila masalah kemiskinan itu telah berada pada posisi tersebut.

Sebut saja kemiskinan materi, tidak sedikit orang di negara kita ini yang masih terjat oleh keadaan miskin materi. Kemewahan serta hidup berkecukupan merupakan hal yang hanya dapat mereka bayangkan dibenak mereka. Untuk sekedar tempat tinggal dan menikmati sesuap nasi guna memenuhi kebutuhan kesehariannya, mereka harus siap membanting tulang mereka setiap hari. Menghadapi kerasnya hidup di balik kota-kota besar yang ada di negara ini, mereka harus lalui dengan selalu bekerja keras dengan mengandalkan waktu, tenaga dan kemampuan semampu mereka. Dengan kepolosan dan terkadang dengan penuh sifat kreatif, mereka selalu menjalani hidupnya. Dengan sadar atau tidak mereka selalu berjuang untuk melanjutkan hidupnya.

Di lain pihak kemiskinan moralitas makin merajalela. Kemerosotan mental, tidak memperhatikan lingkungan, rasa persaudaraan kian menipis, selalu mementingkan dirinya sendiri, bersenang-senang di atas penderitaan orang lain, tidak jarang pemandangan seperti itulah yang sering kita temui di masa ini. Sebut saja mereka para pejabat yang korup, di balik keindahan jabatan serta kegagahan seragamnya, janji-janji manis mereka

sebelum dipilih hanya tetap sebagai janji tak ada bukti, setelah mereka menjabat, mereka malah mengambil kesempatan untuk memperkaya dirinya sendiri tanpa memperhatikan keadaan lingkungan yang dipimpinnya.

Berbanding terbalik dengan kegagahan serta kemewahan yang ada di lingkungan para koruptor, masih banyak di sekeliling kita terdapat masyarakat yang kurang mendapatkan pendidikan. Miskin dalam bidang ilmu pengetahuan, merupakan masalah yang sangat serius yang harus segera ditangani dan ditanggulangi. Ketika masalah ini tak ditangani dampak yang mengerikan *Awidya*, tak berpengetahuan inilah yang akan terjadi. Adapun dampak yang akan muncul ketika orang tak memiliki pengetahuan, mereka akan sulit untuk menyesuaikan diri dan menjalani kehidupan pada era seperti sekarang ini, atau dengan kata lain mereka akan tergilas oleh perkembangan zaman.

Terkait dengan adanya fenomena seperti yang dipaparkan di atas, maka pengkarya tertarik untuk menginterpretasi keadaan tersebut ke dalam bentuk karya seni musik yang diberi tema “Lacur”.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan penciptaan karya musik “Lacur” ialah:

- a. Melalui garapan ini, semoga keadaan kemiskinan (materi, moral dan pengetahuan) yang terjadi di sekeliling kita dapat diperhatikan dan ditanggulangi lebih dini, baik lewat kemauan perorangan atau melalui bantuan dari para penguasa negeri ini.
- b. Untuk pengembangan instrumen-instrumen yang digunakan sebagai media ungkap serta diharapkan pula instrumen yang digunakan agar tetap ada, lestari, dan menjadi bagian dari ranah instrumen yang dapat terus diolah kembali menjadi media bunyi untuk menggarap musik yang lain. Tujuan lain dikarenakan instrumen-instrumen yang digunakan merupakan warisan budaya yang memiliki makna yang adiluhung. Maka dari itu kita sebagai generasi muda memiliki kewajiban untuk menjaga dan mengembangkan warisan tersebut.
- c. Mencoba menghadirkan tawaran untuk memadukan beberapa suasana musik di dalam sebuah *barungan* atau ansambel yang digunakan, tujuannya ialah untuk memperkaya suasana musikal yang dapat dimainkan dalam ansambel musik yang dipilih.

- d. Adanya keinginan agar generasi muda selalu menjaga dan melestarikan instrumen-instrumen yang diwariskan oleh para leluhur kita.

## **2. Manfaat**

Manfaat penciptaan karya musik “Lacur” ialah:

- a. Mengasah dan belajar kembali dalam mengolah instrumen-instrumen etnis untuk dapat mencari kemungkinan-kemungkinan baru (motif-motif) dalam pengolahan alat etnis yang digunakan tersebut.
- b. Memberikan pengalaman dan sumbangsih pemikiran tentang berkomposisi agar dapat digunakan oleh para pendukung dan pencinta seni lain dalam menggarap karya dalam bentuk lainnya.
- c. Menambah keberagaman, warna dan nuansa karya seni musik, khususnya karya-karya yang bersumber dari etnis nusantara.

## **C. Pembicaraan Rujukan**

Ada dua macam sumber yang dijadikan landasan dalam penggarapan karya ini, yaitu sumber tertulis bibliografi dan sumber dengar serta lihat (diskografi).

### **1. Sumber Bibliografi**

Sumber tertulis merupakan sumber yang membantu memberikan penjelasan dan penguat dalam penggarapan karya. Sumber tertulis juga dapat memberikan cara atau langkah-

langkah yang dapat ditempuh dalam penggarapan karya. Adapun sumber yang dijadikan acuan dalam penggarapan karya ialah sebagai berikut :

*Etika Kemajemukan* (2003, H. A Prayitno) dalam buku ini berbicara tentang berbagai permasalahan tentang kemajemukan, baik dari sumber permasalahan, tawaran penyelesaian serta masalah-masalah lain yang berkaitan dengan kemajemukan masyarakat bangsa ini. Dari buku ini, pengkarya mendapatkan informasi tentang kemiskinan moral yang sering terjadi di sekeliling kita. Moral dalam buku ini dijelaskan sebagai kualitas dalam perbuatan manusia, yang dengan itu kita berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia.<sup>2</sup> Adapun gambaran tentang kemiskinan moral yang termuat dalam buku ini ialah, sikap acuh tak acuh yang diperagakan oleh sebagian para pemimpin atau penguasa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, bahkan lebih dari itu, sikap pemimpin yang sepertinya menjadi raja yang tidak pernah bersalah.<sup>3</sup>

*Ekspresi Seni Orang Miskin* (2000, Tjejep Rohendi Rohidi), dalam buku ini dapat dijumpai uraian tentang apa yang dimaksud dengan kemiskinan, serta budaya-budaya yang berkembang di

---

<sup>2</sup> H. A. Prayitno dan Trubus, *Etika Kemajemukan* (Jakarta: Universitas Trisakti, 2003), p. 42.

<sup>3</sup> *Ibid.*



lingkungan kemiskinan tersebut. Kemiskinan materi dalam buku ini dikatakan merujuk pada suatu kondisi kekurangan harta benda materi untuk pemenuhan kebutuhan dalam rangka mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan hidup pada suatu masyarakat.<sup>4</sup>

*Esai dan Kritik Musik* (2004, Suka Harjana), dalam buku ini mengulas berberapa contoh karya musik yang pernah dipentaskan di negeri ini dengan begitu rinci. Dengan demikian buku ini dapat dijadikan sumber bagi pengkarya, agar garapan yang dibentuk nantinya dapat memiliki keorisinalitasan baik dari bentuk maupun kekaryaannya.

*Alih Wahana* (2012, Sapardi Djoko Damono), buku ini menjelaskan beberapa contoh alih wahana yang terjadi di lingkungan seni. Buku ini dijadikan sumber acuan dikarenakan memberi inspirasi dalam cara penggarapan karya yang nantinya akan dilakukan.

*Metode Penyusunan Karya Musik (Sebuah Alternatif)* (2011, Pande Made Sukerta), dalam buku ini terdapat ulasan tentang alternatif-alternatif guna penyusunan karya musik, selain itu juga memberikan berbagai contoh bagaimana cara mencari kebaharuan dalam membuat suatu garapan baru. Dari buku ini pengkarya

---

<sup>4</sup> Tjejep Rohendi Rohidi, *Ekspresi seni orang miskin* (Bandung: Nuansa, 2000), p. 25.

banyak mendapatkan gambaran serta langkah-langkah yang harus ditempuh guna terwujudnya suatu garapan musik.

## 2. Sumber Diskografi

Adapun sumber diskografi yang menjadi acuan dalam menggarap karya yang bertemakan “Lacur” adalah sebagai berikut:

- a. Rekaman musik Rindik, *The Balinese Traditional Bamboo & Flute Musik*, oleh Aneka Record, di mana dalam rekaman ini menyajikan beragam suasana gending rindik, serta bermacam pola yang dapat dimainkan dalam ansambel tersebut. Ketertarikan pengkarya terhadap rekaman ini disebabkan keberagaman dari karya yang ada. Dari ketertarikan itulah pengkarya memiliki keinginan untuk mengimitasi dan menggarap kembali pola-pola yang telah ada untuk digunakan dalam karya yang digarap pada kesempatan ini.
- b. Karya musik “Badeng”, pada PKB tahun 2012, dalam garapan musik yang ditata oleh I Made Subandi, menampilkan *gending* Gong Kebyar yang begitu menggelitik penyaji untuk dijadikan sumber acuan. Dalam garapan ini, Subandi mengkomposisi gamelan Gong Kebyar dengan begitu kreatif sehingga karyanya tersebut dapat menampilkan wajah lain yang dapat

dibangun dari ranah gamelan Gong Kebyar yang begitu dikenal oleh masyarakat Bali pada khususnya. Kekreatifan dari segi pengolahan dan isi yang dipilih itulah pengkarya pada kesempatan ini ingin menjadikan karya tersebut sebagai sumber acuan.

- c. Karya musik “Pralaya” pada festival Gong Kebyar Dewasa pada tahun 2007, karya I Wayan Widia, dalam garapan musik ini begitu banyak menampilkan suasana-suasana yang menarik pengkarya untuk menjadikan karya ini sebagai referensi sumber yang diacu.

Garapan musik “Pralaya” di dalamnya banyak sekali menonjolkan teknik garapan yang menarik bagi pengkarya, seperti pola *kotekan*, model-model isian dari tiap tema yang dipilih, serta beragam gimik yang dipilih. Dari karya inilah pengkarya terinspirasi untuk mengimitasi pengolahan-pengolahan yang digunakan untuk dapat menggarap dan memperkaya garapan yang diberi judul “Dwiya”.

## **BAB II**

### **KEKARYAAN**



**BAB III**  
**PROSES PENCIPTAAN KARYA**





## **BAB IV**

### **PEGELARAN KARYA**

#### **A. Sinopsis**

Karya Lacur merupakan karya yang isinya terinspirasi oleh keadaan lingkungan sosial, di mana banyak di antara kita kini mengalami kekurangan baik itu secara materi, moral, dan pengetahuan. Dalam garapan musik “Lacur”, pengkarya berusaha menginterpretasi keadaan yang terjadi tersebut ke dalam bentuk musikal. Keadaan-keadaan yang dimaksud seperti bagaimana orang-orang yang berada dalam keadaan miskin materi harus berjuang dengan keras dan pantang menyerah akan keadaan yang dialaminya, kemudian berusaha memusikalisasi kegelapan yang dialami oleh orang-orang yang buta akan pengetahuan dan garapan yang terakhir menginterpretasi bagaimana orang-orang yang miskin moral sedang bersenang-senang di atas penderitaan orang lain.

#### **B. Deskripsi Lokasi**

Jaba Pura Dalem Desa Adat Sedang, merupakan tempat yang dipilih sebagai tempat pementasan karya musik “Lacur”. Hal ini dikarenakan tempat ini memiliki keterkaitan dengan ide

garapan yang dipilih, yaitu bersentuhan dengan keadaan sosial masyarakat. Di Bali, Jaba Pura merupakan tempat pertemuan, pementasan, dan beragam kegiatan adat lainnya. Dari hal inilah pengkarya mempunyai ide mementaskan karya yang bertemakan “Lacur” di tempat ini. Dilihat dari efisiensi tempat pementasan, tempat ini memiliki areal memanjang yang memungkinkan untuk meletakkan ansambel-ansambel musik yang digunakan dalam karya ini sekaligus dalam satu waktu. Tempat ini juga memiliki pemandangan yang indah dan memiliki suasana pementasan yang mendukung suasana-suasana yang diwujudkan lewat bangunan garapan musik.



Untuk tata lampu dan suara dalam areal ini membutuhkan perhatian khusus, dikarenakan areal ini tidak memiliki tata lampu dan suara seperti yang ada pada gedung pementasan pada umumnya.

Jaba Pura Dalem Desa Adat Sedang, yang berlokasi di Jalan Prajurit 1 I Wayan Geso, Desa Sedang, Kec. Abiansemal, Kab. Badung, Bali, terletak di daerah yang setrategis dan mudah dijangkau sehingga tempat ini sudah begitu dikenal oleh masyarakat pada umumnya.

### **C. Penataan Pentas**

Guna mendukung kelancaran dan tersampainya butir-butir pesan dalam karya musik “Lacur”, pengkarya juga merancang kelengkapan di luar unsur bunyi yang disajikan. Adapun unsur-unsur tersebut seperti tata lampu dan suara, semua itu direncanakan menggunakan sarana tambahan yang intensitas penggunaannya dalam karya ini disesuaikan dengan tema pada setiap karya yang ditampilkan.

Unsur lainnya seperti properti pendukung, dalam garapan ini pengkarya tidak begitu banyak menambahkannya. Properti yang banyak digunakan adalah lilin-lilin kecil pada pementasan karya yang diberi judul “I ketunan”, lampu samar-samar pada karya “Awidya”, dan penataan lampu gemerlap pada karya “Dwiya”. Dari unsur kostum, pengkarya menggunakan pakaian adat Bali. Hal ini dirasa pengkarya sesuai guna dijadikan pendukung keindahan dalam penyajian dan kesesuaian dengan tema yang dipilih dalam tiap judul karya yang dipentaskan.

Penonton yang ingin dituju adalah teman-teman di lingkungan akademisi seni serta masyarakat umum yang cinta akan kesenian tradisi yang selalu berkembang dalam waktu dan zaman yang terus berganti ini.

#### **D. Durasi Karya**

Komposisi yang berdurasi enam puluh menit dibagi menjadi tiga bagian. Sajian pertama dibuka dengan garapan yang diberi judul “Awidya” dikarenakan garapan ini dirasa pengkarya memiliki dinamika yang sesuai dan cocok sebagai pembuka sebuah sajian garapan, yaitu sederhana namun kreatif. Sajian musik yang kedua ialah “I Ketunan”, dikarenakan garapan ini memiliki suasana yang lebih lembut dari karya sebelumnya dikarenakan instrumen yang digunakan adalah banyak dibuat dari bambu. Sajian terakhir ialah karya “Dwiya”, dikarenakan suasana musik ini memiliki suasana yang paling dinamis, dikarenakan di samping jumlah pemain yang paling banyak juga dipengaruhi oleh instrumen yang digunakan serta pengolahan yang dilakukan. Maka dari itu, karya “Dwiya” kiranya sesuai untuk mengakhiri sajian pada kesempatan berkarya kali ini.

#### **E. Susunan Acara**

Acara dimulai pada jam 19.30 Wib, pada bagian pertama susunan acara ialah penikmat seni memasuki ruang pementasan yang telah ditentukan. Ketika persiapan telah dirasa cukup, MC

akan menyambut kedatangan para penikmat seni yang berbahagia. Usai sambutan dari MC, acara pegelaran karya musik dengan tema “Lacur” pun dimulai. Karya pertama yang disajikan ialah karya “Awidya”, dipilihnya karya ini sebagai pembuka karena memiliki karakter musik yang dinamis dan *ngebyar*. Seusainya karya “I Ketunan” kembali MC masuk ke panggung dan memberikan gambaran tentang karya yang kedua, yaitu “I Ketunan”. Karya I Ketunan disajikan pada bagian kedua dikarenakan memiliki suasana yang lebih lembut daripada karya sebelumnya. Pada kesempatan yang ketiga diawali oleh pemaparan tentang karya oleh MC, dimulailah karya yang berjudul “Dwiya”. Karya ini dipilih sebagai penutup pada kesempatan ini, disebabkan karya musik “Dwiya” memiliki karakter paling dinamis dan dirasa pengkaya sesuai guna mengakhiri sajian pada kesempatan berkarya kali ini.

## **F. Pendukung Karya**

Pendukung karya dalam pertunjukan ini tersusun dalam struktur organisasi kerja seperti berikut ini.

### **A. Tim Produksi**

1. Pimpinan Produksi : I Putu Wardiana
2. Manajer Artistik : I Made Budiarta
3. Manajemen Panggung : I Kadek Ardita Yasa
4. Penata Suara dan Cahaya : I Made Ruja

5. Bendahara : I Made Kasni
6. Sekretaris : I Made Budi Lestari
7. Penata Kostum dan Rias : I Wayan Adi Gunarta
8. Fotografer : Desak Putu Yogi Antari
9. Publikasi : I Kadek Adi Putra

#### B. Dokumentasi

1. I Putu Dudyk Arya Putra
2. I Putu Kadiana

#### C. Kru Panggung

1. I Gede Budiarta
2. I Kompyang Suarnaya
3. I Wayan Tega
4. Ngurah Budi Arta
5. I Kompyang Yasa
6. I Gede Somantara
7. I Wayan Arka
8. I Made Oka
9. I Nyoman Rame

#### D. Pelaksana Artistik

1. MC : Dra I. G. A. Padmi
2. Among Tamu : Ni Luh Darani
3. Konsumsi : I Wayan Suartini





### E. Trasportasi

1. I Ketut Pageh
2. Ngurah Alit Arya Puja

### F. Upakara

1. Ni Ketut Sirat
2. Ni Made Kerni
3. Ni Ketut Arini
4. Ni Made Sukawati
5. Ni Wayan Lemuh
6. Ni Nyoman Lusun
7. Ni Nyoman Sumerti

### G. Pemusik

1. Karya Musik “I ketunan”
  - a. Kendang Wadon : I Putu Gede Astika Putra
  - b. Kendang Lanang : I Putu Rahadi Putra
  - c. Gangsa 1 : I Nyoman Selat
  - d. Gangsa 2 : I Kadek Andri Guna Wijaya
  - e. Gangsa 3 : Agus Kastama Putra
  - f. Gangsa 4 : Agus Rudi Arta
  - g. Kantil 1 : I Kadek Redika
  - h. Kantil 2 : I Made Sulendra
  - i. Jegogan : I Kadek Sudita
  - j. Ceng-ceng Ricik : I Kadek Jaya Widiana

- k. Klenang : I Putu Gede Karyasa
- l. Tawa-tawa : I Made Anggara Putra
- m. Gong : I Nyoman Suena
- n. Suling : I Made Wisnu Prayoga
2. Karya Musik “Awidya”
- a. Kendang Wadon : I Putu Gede Astika Putra
- b. Kendang Lanang : I Putu Rahadi Putra
- c. Gangsa 1 : Agus Kastama Putra
- d. Gangsa 2 : I Wayan Purna
- e. Kantil 1 : I Kt Gd Sukarta Widianantara
- f. Kantil 2 : I Wayan Agus Jaya Putra
- g. Jegogan 1 : I Nyoman Selat
- h. Jegogan 2 : I Ketut Wardika
- i. Jublag 1 : I Putu Gede Karyasa
- j. Jublag 2 : I Kadek Sudita
- k. Riong 1 : I Kadek Andri Guna Wijaya
- l. Riong 2 : Agus Rudi Arta
- m. Riong 3 : I Made Adris
- n. Riong 4 : I Made Wisnu Prayoga
- o. Gong : I Nyoman Suena
- p. Kajar : I Kadek Redika
- q. Ceng-ceng Ricik : I Kadek Jaya Widianana
- r. Suling 1 : I Made Wisnu Prayoga

- s. Suling 2 : I Kadek Andreana
3. Karya Musik “Dwiya”
- a. Kendang Wadon : I Wayan Agun Adi Putra
- b. Kendang Lanang : I Made Aristanaya
- c. Gangsa 1 : I Nyoman Gunarda
- d. Gangsa 2 : I Wayan Rudi Gunawan
- e. Kantil 1 : I Wayan Widastra
- f. Kantil 2 : I Wayan Wisana
- g. Riong 1 : I Wayan Ardika
- h. Riong 2 : I Made Pomi Sanjaya Putra
- i. Jublag 1 : I Wayan Dedi Suryawan
- j. Jublag 2 : I Made Jaya
- k. Jegogan 1 : I Wayan Wirata
- l. Jegogan 2 : I Ketut Jagra
- m. Ceng-ceng Ricik : I Wayan Sudirka
- n. Kajar : I Wayan Nastra
- o. Gong : I Made Arianto
- p. Suling : I Nyoman Tamat
- 

## DAFTAR ACUAN

### A. Bibliografi

- Damono, Sapardi Djoko. *Alih Wahana*. Jakarta: Editum, 2012.
- Harjana, Suka. *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Esai dan Kritik Musik*. Yogyakarta: Galang Pres, 2004.
- M. Hakwim, Alma. *Bergerak Menurut Kata Hati*. (terj. I Wayan Dibia), Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003.
- Prayitno, H. A. dan Trubus. *Etika Kemajemukan*. Jakarta: Universitas Trisakti, 2003.
- Rohidi, Tjejep Rohendi, *Ekspresi Seni Orang Miskin*. Nuansa, 2000.
- Soedarso Sp. *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2006.
- Sukerta, Pande Made. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Solo: ISI Press Solo, 2011.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000.
- Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007.
- Waridi. "Memaknai Kekayaan Karawitan: Dari Sudut Pandang Pendekatan Penciptaannya" dalam *Slonding: Jurnal Etnomusikologi Indonesia*, Volume 3 Nomor 1 Maret 2006. Yogyakarta: Masyarakat Etnomusikologi Indonesia, 2006.
- Warna, I Wayan. *Kamus Bali-Indonesia*. Denpasar: Dinas Pengajaran Provinsi Daerah Tingkat I Bali, 1978.

## **B. Diskografi**

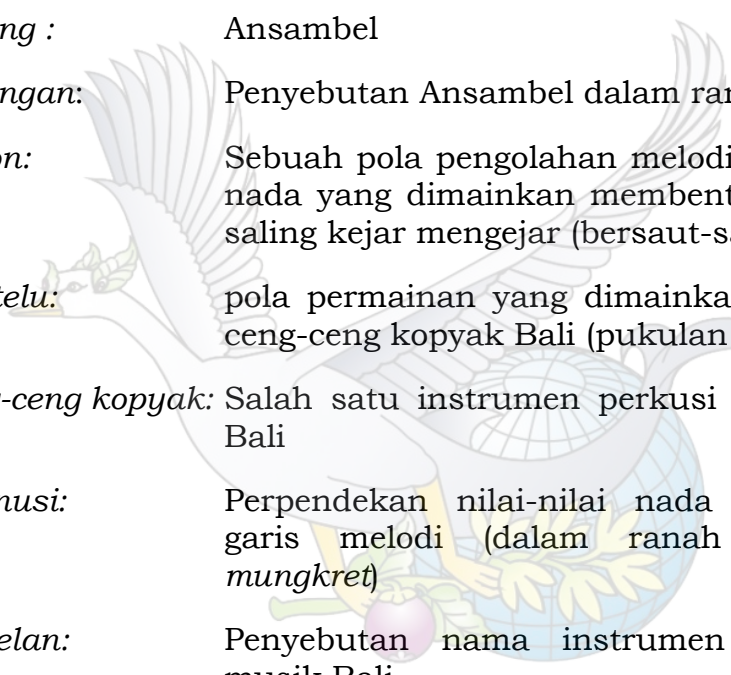
Duta Kabupaten Badung, Festival Gong Kebyar Dewasa dalam Pesta Kesenian Bali XXIX, Tahun 2007, Bali Record.

Duta Kabupaten Gianyar, Parade Gong Kebyar Dewasa dalam Pesta Kesenian Bali XXXIV, Tahun 2012, Bali Record.

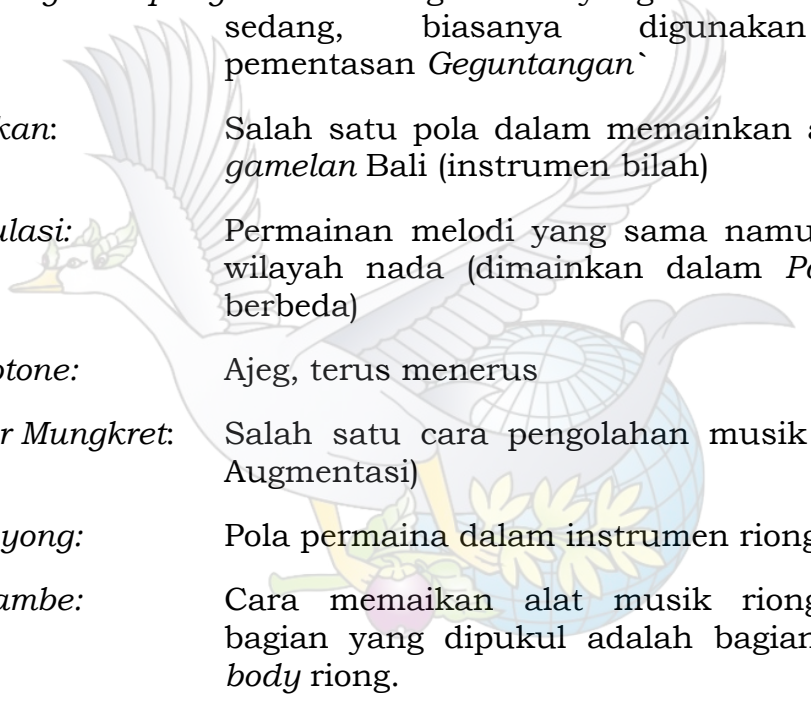
The Balinese Traditional Bamboo and Flute, Rindik Sanur, Pimpinan I Gusti Made Recog, Aneka Record.



## GLOSARIUM



<i>Augmentasi :</i>	Perpanjangan nilai-nilai nada dalam sebuah garis melodi (dalam ranah musik Jawa <i>mulur</i> )
<i>Awidya:</i>	Tidak memiliki pengetahuan.
<i>Baleganjur :</i>	Salah satu ansambel musik di Bali.
<i>Bantang gending :</i>	Lagu atau melodi utama
<i>Barung :</i>	Ansambel
<i>Barungan:</i>	Penyebutan Ansambel dalam ranah musik Bali
<i>Canon:</i>	Sebuah pola pengolahan melodi, dimana nada-nada yang dimainkan membentuk pola seperti saling kejar mengejar (bersaut-sautan).
<i>Cek telu:</i>	pola permainan yang dimainkan di Instrumen ceng-ceng kopyak Bali (pukulan tiga)
<i>Ceng-ceng kopyak:</i>	Salah satu instrumen perkusi dalam gamelan Bali
<i>Diminusi:</i>	Perpendekan nilai-nilai nada dalam sebuah garis melodi (dalam ranah musik Jawa <i>mungkret</i> )
<i>Gamelan:</i>	Penyebutan nama instrumen dalam ranah musik Bali
<i>Gegambangan:</i>	Pola permainan mengimitasi pola-pola yang biasa dimainkan dalam instrumen gambang.
<i>Geguletan:</i>	Salah satu pola permainan kendang Bali yang saling mengkait atau saling mengisi.
<i>Gegupekan:</i>	Permainan kendang Bali yang menggunakan tangan
<i>Gilak:</i>	Bentuk musik di Bali (seperti halnya tabuh telu, tabuh pat, lelamatan, kreasi)
<i>Harmoni:</i>	Gabungan dari beberapa nada yang dibunyikan bersamaan, sehingga menghasilkan perpaduan nada yang indah.



<i>Jagul:</i>	Pola yang dimainkan dalam instrumen kendang cecedugan
<i>Kekilitan:</i>	Pola permainan gamelan Bali yang saling menjalin, mengisi antara satu pola dan pola lainnya.
<i>Kendang cedugan:</i>	Kendang Bali yang dimainkan dengan menggunakan <i>tabuh</i> atau <i>panggul</i> (pemukul)
<i>Kendang gupekan:</i>	Kendang Bali yang dimainkan dengan tangan
<i>Kendang krumpungan:</i>	Kendang Bali yang memiliki ukuran sedang, biasanya digunakan dalam pementasan <i>Geguntangan</i>
<i>Kotekan:</i>	Salah satu pola dalam memainkan alat musik <i>gamelan</i> Bali (instrumen bilah)
<i>Modulasi:</i>	Permainan melodi yang sama namun berbeda wilayah nada (dimainkan dalam <i>Patet</i> yang berbeda)
<i>Monotone:</i>	Ajeg, terus menerus
<i>Mulur Mungkret:</i>	Salah satu cara pengolahan musik (Diminusi Augmentasi)
<i>Ngebyong:</i>	Pola permainan dalam instrumen riong.
<i>Ngelambe:</i>	Cara memainkan alat musik riong, dimana bagian yang dipukul adalah bagian tepi dari <i>body</i> riong.
<i>Nilti:</i>	Salah satu model permainan instrumen wilah dalam <i>gamelan</i> Bali, dimana polanya ialah memainkan nada yang sama namun silih berganti.
<i>Penabuh:</i>	Penyebutan pemain musik tradisional Bali.
<i>Petilan:</i>	Sebagian Kecil, Hanya Beberapa Gamelan yang digunakan
<i>Rampak :</i>	Salah satu pola permainan musik yang dimainkan dalam waktu dan pola yang sama, unisono.
<i>Rool:</i>	Sebuah teknik permainan musik, di mana instrumen dimainkan terus menerus.

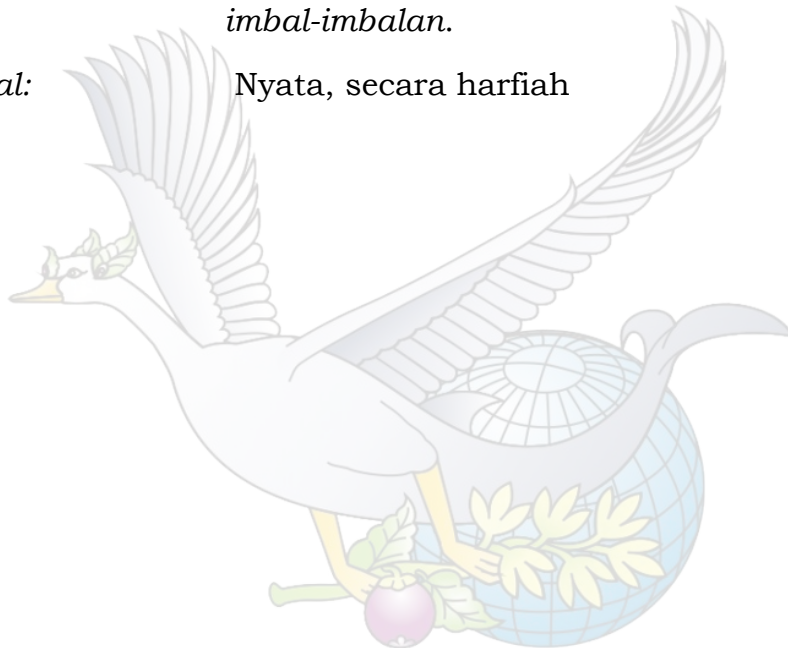


*Patet:* *tekep, tengkep, ditutup.* Teknik memainkan instrumen dengan cara dipukul namun ditutup, sehingga tidak terjadi getaran nada.

*Polos Sangsih:* Salah satu pola dalam memainkan alat musik Gamelan Bali

*Ubit-ubitan:* *kotekan,* sebuah teknik permainan gamelan Bali, khususnya dalam instrumen wilahan. Di mana antara pola yang satu dengan pola lainnya saling mengisi (*interlocking figuration*) atau dalam karawitan Jawa disebut dengan *imbal-imbalan*.

*Verbal:* Nyata, secara harfiah



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **A. Biodata Pengkarya**

Nama : Agus Kastama Putra  
Tempat, tanggal Lahir : Br. Sedang, 30 Desember 1989  
Alamat : Br. Sedang, Ds. Sedang, Kec.  
Abiansemal, Kab. Badung, Bali.  
Agama : Hindu

### **B. Pendidikan**

1. Taman Kanak-Kanak Sedang, lulus 1996
2. Sekolah Dasar Negri 2 Sedang, lulus 2002
3. SMP N 2 Sedang, lulus 2005
4. SMA N 1 Abiansemal, Lulus 2008
5. S-1 Penciptaan Musik Etnis, Jurusan Etnomusikologi,  
FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008-2012
6. S-2 Penciptaan Musik Nusantara, Program Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta, 2012-2015

### **C. Kegiatan yang pernah diikuti**

1. Sebagai pemusik dalam acara Nyepi Kampus UGM tahun caka 1931, April 2008, di Yogyakarta.
2. Sebagai pemusik dalam Festival Kesenian Indonesia 6, 6-8 oktober 2009, di Jakarta.
3. Sebagai pemusik dalam Prambanan Happening Art, 21 Maret 2009, di Yogyakarta.
4. Sebagai pemusik dalam acara Nyepi Kampus RESPATI tahun caka 1931, 21 Juli 2009, di Yogyakarta.
5. Sebagai pemusik dalam acara Nyepi Kampus Caka 1931 KMHD AKAKOM Yogyakarta, 23 Mei 2009, di Yogyakarta.
6. Sebagai pemusik dalam kegiatan Gelar Budaya Etnis yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi DIY, 9-11 Juli 2010
7. Sebagai pemusik dalam kegiatan Ramadan life style in Indonesia di Cairo, Alexandria dan Damanhur, ersama ISI Yogyakarta, 29 Agustus 2010 di Mesir.
8. Sebagai pemusik dalam Gelar Tari Ratna Mutu Manikam Nuswantara, 28 Oktober 2010, di Yogyakarta.
9. Sebagai pemusik dalam kegiatan Festival Seni Sakral Keagamaan Hindu Tingkat Nasional, 19 Mei 2010, di Solo.

10. Sebagai pemusik dalam acara Dharma Santi Ratri, Nyepi Kampus UGM tahun caka 1933, 24 April 2011, di Yogyakarta.
11. Sebagai pemusik dalam acara Intuisi, 27-28 mei 2011, di Yogyakarta.
12. Sebagai pemusik dalam Kerawitan Jogjakarta Karawitan Festival, 22 September 2012, Di Yogyakarta
13. Sebagai pengisi pemusik dalam Acara Gelar Budaya Sabang-Merauke, bersama IKPMD Bali Yogyakarta, 2 Juli 2012, di Yogyakarta.
14. Sebagai pemusik dalam Pagelaran Tari Legong Babalian Ring Jawi, Bersama ISI Yogyakarta, 27-30 Desember 2012, di Bali.
15. Sebagai anggota tim nasional orchestra dan paduan suara Gita Bahana Nusantara 2012, di Jakarta.
16. Sebagai pemusik dalam pelaksanaan Festival Seni Keagamaan Hindu tingkat Nasional II, 25-29 September 2012, di Yogyakarta.
17. Sebagai pemusik dalam pagelaran Tari Bawung dan Kidung Dharma Nuswantara pada pembukaan Festival Seni Keagamaan Hindu Nasional ke II, 26 September 2012, di Yogyakarta.

18. Sebagai pemusik dalam acara Performing Arts Development Program (Colaboration and Internship), 25-31 Maret 2012, di Singapura.
19. Sebagai pemusik dalam Parade Gong Kebyar Nusantara pada Pesta Kesenian Bali XXXIV, bersama ISI Yogyakarta, 7 Juli 2012, di Bali.
20. Sebagai pemusik dalam Dies Natalis ISI Yogyakarta ke 29, 30 Mei 2013, di Yogyakarta.
21. Sebagai pemusik dalam *Bali International Choir Competition*, bersama Universitas Negri Yogyakarta, 22-25 Juli 2013 di Bali.
22. Sebagai peserta seminar nasional mahasiswa, dengan tema seni pertunjukan dalam pengembangan wisata budaya nasional, 3 April 2010, di FSP ISI Yogyakarta.
23. Sebagai peserta seminar nasional, *report on the recent research of performing art*, 4 Desember 2010, di ISI Yogyakarta.
24. Sebagai peserta seminar nasional mahasiswa, dengan tema peran seni pertunjukan dalam rekontruksi sosial pasca bencana alam, 2April 2011, di FSP ISI Yogyakarta.
25. Sebagai peserta seminar nasional dengan tema, *mapping asian bronze instruments and world Ethnomusicology*

*development*, 2 Mei 2012, di Konser Hall Etnomusikologi, ISI Yogyakarta.

26. Sebagai peserta seminar nasional mahasiswa, dengan tema peran seni pertunjukan nusantara dalam penguatan kepribadian dan karakter bangsa, 10 Desember 2011, di FSP ISI Yogyakarta
27. Sebagai peserta seminar nasional, dengan tema peran musik etnik terhadap transformasi budaya, 15 Desember 2011, di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
28. Sebagai peserta seminar majemen seni pertunjukan, dengan tema tingkatkan kebanggaan dan rasa cinta terhadap seni budaya nusantara, 18 mei 2013, di di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
29. Sebagai peserta seminar nasional, dengan tema pengembangan model disiplin seni, 13 Desember 2013, di Teater Besar ISI Surakarta.
30. Sebagai peserta dalam dialog karawitan, dengan tema “kreatuvitas kerawitan yang salah”, 24 Februari 2014, di STSI Bandung.
31. Sebagai peserta seminar nasional mahasiswa, dengan tema peran seni dan industri kreatif, 26 September 2014, di GKU FSP ISI Yogyakarta.



32. Sebagai peserta dalam sarasehan forum musik dan dialog 1x2 bulan Bukan Musik Biasa #40, 28 Mei 2014, di Wisma Seni TBJT Surakarta.
33. Sebagai peserta seminar sehari dan peluncuran buku dalam rangka seabad Ismail Marzuki dan 74 tahun Suka Harjana “Musik Humaniora”, 30 Mei 2014, di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

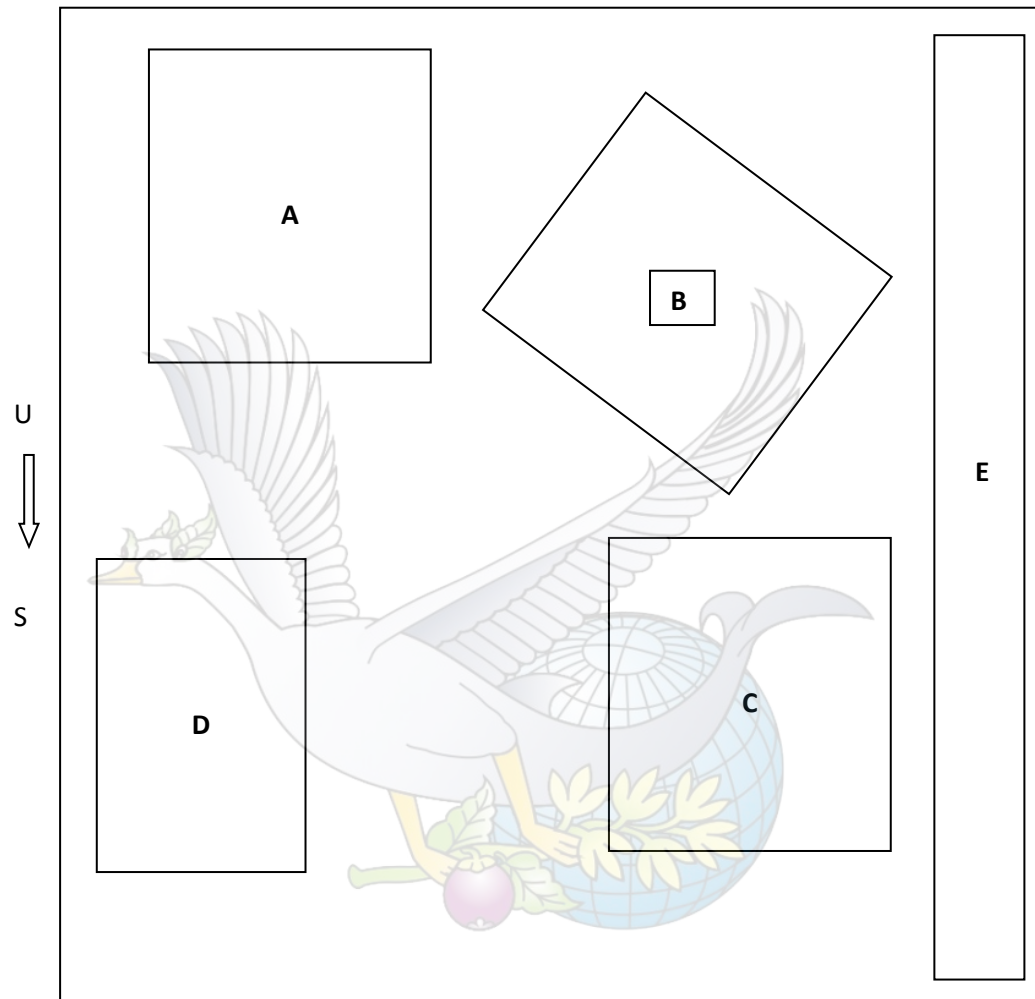
### C. Publikasi



Publikasi Baliho 4x6 m  
(Foto: Agus Kastama Putra)



### D. Denah Pertunjukan



Ket.

- A. Lokasi Panggung Karya Awidya
- B. Lokasi Panggung Karya Iketunan
- C. Lokasi Panggung Karya Dwiya
- D. Lokasi penikmat Seni
- E. Pura Dalem Ds. Sedang

### E. Foto Pertunjukan



Kostum dan Tata Panggung Karya “Awidya”  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)



Kostum dan Tata Panggung Karya “I Ketunan”  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)



Kostum dan Tata Panggung Karya “Dwiya”  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)



Proses Latihan Karya “Awidya”  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)





Proses Latihan Karya “I Ketunan”  
(foto: Agus Kastama Putra)



Proses Latihan Karya “Dwiya”  
(foto: Agus Kastama Putra)



Proses Dekorasi Pementasan Karya “Lacur”  
(foto: Agus Kastama Putra)



Proses Dekorasi Pementasan Karya “Lacur”  
(foto: Agus Kastama Putra)





Proses Dekorasi Pementasan Karya “Lacur”  
(foto: Agus Kastama Putra)



Penataan Gong Kebyar dalam Karya “Awidya”  
(foto: Agus Kastama Putra)



Penataan Gamelan Jaged Bumbung dalam Karya “I Ketunan”  
(foto: Agus Kastama Putra)



Penataan Gamelan Semarandhana dalam Karya “Dwiya”  
(foto: Agus Kastama Putra)





Dra I. G. A. Padmi, Sebagai MC Pementasan Karya “Lacur”  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)



Pementasan Karya “Awidya”  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)



Pementasan Karya "I ketunan"  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)



Pementasan Karya "Dwiya"  
(foto: Desak Putu Yogi Antari)

### Notasi “Awidya”

$\overline{6} \ \emptyset \ \overline{6} \ \overline{66} \ . \ \overline{6} \ 6 \ 6 \ 6 \ \overline{6} \ 6 \ 6$

$\overline{6} \ 1 \ \overline{3} \ 6 \ \overline{1} \ 3 \ \overline{6} \ 1 \ \overline{6} \ \emptyset \ \overline{6} \ \overline{66} \ .$

$6 \parallel \overline{1} \ 1 \ . \ 3 \ 3 \ \overline{6} \ 6 \ . \ 1 \ 1 \ 3 \ 3 \ 6 \textcircled{6} \parallel$

$\overline{65.5} \parallel \overline{6} \ 5 \ \overline{6} \ 5 \ \overline{65.5} \ \overline{65} \ 3 \ \overline{32} \ 1 \ 1 \ 1 \ \overline{16.1}$

$\overline{6\emptyset} \ 6 \ .\emptyset \ 6 \ \emptyset \ 6 \ \overline{61.1} \ \overline{66.1} \ .\overline{16} \ \overline{23.3}$

$\overline{5.56} \ \overline{65.5} \parallel$

$\overline{.6.1} \ 6 \ 1 \ 6 \ 1 \ .\overline{6.1} \ \overline{66.1} \ . \ 2 \ .\overline{3.}$

$\overline{61.1} \ \overline{66.} \ \overline{33.} \ \overline{66.} \ \overline{33.} \ \overline{66.}$

$\overline{65.5} \ \overline{6} \ 5 \ \overline{6} \ 5 \ \overline{65.5} \ \overline{65} \ 3 \ \overline{32} \ 1 \ 1 \ 1 \ \overline{16.1}$

$\overline{6\emptyset} \ 6 \ .\emptyset \ 6 \ \emptyset \ 6 \ \overline{61.1} \ \overline{66.1} \ .\overline{16} \ \overline{23.3} \ \overline{5.56}$

$\overline{.6.1} \ 6 \ 1 \ 6 \ 1 \ .\overline{6.1} \ 6 \ 1 \ 6 \ 1 \ 6 \ 1 \ \overline{.6.1} \textcircled{6}$

$\overline{.6} \ .\overline{1} \ 6 \ 1 \ 6 \ 1 \ .\overline{6.1} \ \overline{66} \ .\overline{1.1} \ \overline{66} \ .\overline{1.1}$

$\overline{6\ 6} \quad \overline{\cdot\ 1} \quad \overline{\cdot\ 1} \quad \overline{6\ 6} \quad \overline{6\ 3} \quad \overline{3\ 3} \quad \overline{6\ 6} \quad \overline{6\ 3} \quad \overline{3\ 3} \quad \overline{3\ 6}$

$\parallel \overline{6\ 1} \quad \overline{3\ 6} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{1\ 3} \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot$

$\overline{6\ 1} \quad \overline{3\ 6} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{1\ 3} \quad 5 \quad \overline{3\ 5} \quad 6 \quad 2 \quad 1 \quad \cdot$

$\overline{6\ 5} \quad \overline{6\ 5} \quad 6 \quad \cdot \quad \overline{2\ 3} \quad \overline{2\ 3} \quad 5 \quad \cdot \quad \cdot$

$\parallel \overline{5\ 6} \quad \overline{5\ 6} \quad \cdot \quad \overline{1\ 6} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{6\ 1} \quad \overline{3\ 6} \quad \overline{5\ 6} \quad \cdot \parallel$

$\overline{611} \quad \overline{\cdot 22} \quad \overline{33} \cdot \quad \overline{61.1} \quad \overline{611} \quad \overline{\cdot 22} \quad \overline{33} \cdot \quad \overline{61.1}$

$\overline{63636363} \quad \overline{6.16} \quad \overline{216} \cdot \quad \overline{1621} \quad \overline{6121} \quad \overline{6\ \emptyset}$

$\overline{6\emptyset 6} \quad \overline{\cdot \emptyset \emptyset} \quad \overline{\cdot 666} \quad \overline{6.2} \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad \textcircled{6}$

$\oplus \oplus$

Jublag.  $\parallel 3\ 5\ 6\ 3\ 1 \quad \cdot\ 3\ 3\ 5 \quad \cdot\ 1 \quad \cdot\ 3 \quad \cdot\ 5 \quad \textcircled{6} \parallel$

Riong  $\parallel \overline{\cdot\ 1} \quad \overline{6\ 5} \quad \overline{\cdot\ 1} \quad \overline{6\ 5} \quad \overline{\cdot\ 1} \quad \overline{6\ 5} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{3\ 6}$

$\overline{1\ 2} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{\cdot\ 6} \quad \overline{1\ 2} \quad \overline{3\ 2} \quad \overline{\cdot\ 1} \quad \textcircled{6} \overline{5} \parallel$



Jegogan  $\parallel \overline{2} \overline{2} \overline{2} \overline{2} \overline{2} \overline{2} \overline{2} \textcircled{2} \parallel$

Suling  $\parallel \overline{.61} \overline{2} \overline{.} \overline{332} \overline{35} \overline{23} \overline{12} \overline{6} \overline{15} \overline{.6} \overline{15} \overline{61} \overline{.61} \overline{2} \dots \parallel$

$\overline{.61} \overline{2} \overline{.} \overline{332} \overline{35} \overline{23} \overline{12} \overline{6} \overline{15} \overline{.6} \overline{15} \overline{61} \overline{.5} \overline{3}$

$\overline{21} \overline{.2} \overline{3} \overline{21} \overline{.5} \overline{6} \overline{56} \overline{35} \overline{6} \overline{5} \overline{12} \overline{33} \overline{.} \overline{.} \overline{.}$

$\overline{33} \overline{32} \overline{34} \overline{6} \overline{46} \overline{34} \overline{.2} \overline{332} \overline{76} \overline{.7} \overline{2} \overline{76} \overline{.7} \overline{26}$

$\overline{72} \overline{.6} \overline{4} \overline{32} \overline{.3} \overline{4} \overline{32} \overline{34} \overline{6} \overline{46} \overline{34} \overline{.6} \overline{.3} \overline{43} \overline{2} \parallel$

Riong  $\parallel \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{6} \overline{5} \overline{3} \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \parallel$

$\overline{6} \overline{\emptyset} \overline{6} \overline{.} \overline{\emptyset} \overline{6} \overline{.} \overline{.} \parallel$

Riong  $\overline{23} \overline{56} \overline{53} \overline{23} \overline{52} \overline{35} \overline{32} \overline{13} \overline{21} \overline{6} \overline{\emptyset 6} \overline{. \emptyset} \overline{6} \overline{.} \overline{.}$

Gangsa  $\overline{.} \overline{23} \overline{56} \overline{53} \overline{23} \overline{52} \overline{35} \overline{32} \overline{13} \overline{21} \overline{6} \overline{\emptyset 6} \overline{. \emptyset} \overline{6} \overline{.} \overline{.}$

Gangsa  $\overline{23.2} \overline{323} \overline{553} \overline{232} \overline{.23} \overline{122} \overline{12.2} \overline{16}$

$\overline{611} \overline{661} \overline{.16} \overline{.} \overline{\emptyset 6} \overline{. \emptyset} \overline{6} \overline{.}$

Riong  $\overline{2\ 3} \quad \overline{5\ 6} \quad \overline{5\ 3} \quad \overline{2\ 3} \quad \overline{5\ 2} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{3\ 2} \quad \overline{1\ 3}$   
 Gangsa  $\overline{\overline{2\ 3.2}} \quad \overline{\overline{3\ 2\ 3}} \quad \overline{\overline{5\ 5\ 3}} \quad \overline{\overline{2\ 3\ 2}} \quad \overline{\overline{.2\ 3}} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 2}} \quad \overline{\overline{1\ 2.2}} \quad \overline{1\ 6}$   
 $\overline{2\ 1} \quad 6 \quad \overline{\cancel{6}} \quad \overline{6} \quad \overline{. \cancel{6}} \quad 6 \quad . \quad .$   
 $\overline{6\ 1\ 1} \quad \overline{6\ 6\ 1} \quad \overline{.1\ 6} \quad \overline{. \cancel{6}} \quad 6 \quad \overline{\cancel{6}\ 6} \quad .$   
 $\overline{\overline{1\ 6.6}} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{.1\ 2}} \quad \overline{\overline{3\ 2\ 2}} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{.2} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{\overline{2\ 3.3}} \quad \overline{\overline{2\ 3\ 2}} \quad \overline{\overline{.2\ 3\ 2}} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{2.2}}$   
 $\overline{1\ 6} \quad \overline{\overline{6\ 1.1}} \quad \overline{\overline{6\ 1\ 6}} \quad \overline{\overline{.6\ 1}} \quad \overline{\overline{2\ 1\ 1}} \quad \overline{\overline{2\ 3\ 2}} \quad \overline{\overline{.2\ 3}} \quad \overline{3\ 3} \quad \overline{6\ 2} \quad \overline{\overline{3\ 2\ 3\ 2}} \quad \overline{\overline{3.3}} \quad 2$

Jublag  $. \ . \ . \ 3 \ 2 \textcircled{1} \parallel \overline{2\ 3} \quad \overline{. \ 2} \quad 1 \quad \overline{2\ 3} \quad \overline{. \ 2} \textcircled{1} \parallel$

Gangsa  $\parallel \overline{\overline{.2\ 1}} \quad \overline{5\ 5} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{.2\ 1}} \quad \overline{5\ 5} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{.2\ 1\ 6}} \quad \overline{\overline{.6.6}}$

$\overline{\overline{5\ 6\ 5}} \quad \overline{\overline{.6\ 5}} \quad \overline{\overline{6\ 5\ 6}} \quad \textcircled{\overline{\overline{1\ 2\ 1}}} \parallel$

Jublag  $\parallel \overline{2\ 3} \quad \overline{. \ 2} \quad 1 \quad \overline{2\ 3} \quad \overline{. \ 2} \textcircled{1} \parallel + \textit{Gegupekan kendang}$

$\textcircled{\overline{\overline{.1.1}}} \quad \overline{\overline{.2\ 1}} \quad \overline{\overline{.1\ 2\ 3}} \quad 5 \quad \overline{\overline{.1.1}} \quad \overline{\overline{.2\ 1}} \quad \overline{\overline{.1\ 2\ 3}} \quad 5$

$\overline{\overline{.1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{6\ 6\ 6}} \quad \overline{\overline{5\ 6\ 5}} \quad \overline{\overline{6\ 5\ 6}} \quad \textcircled{\overline{\overline{1\ 2\ 1}}}$

Gangsa  $\parallel \overline{\overline{.2\ 1}} \quad \overline{5\ 5} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{.2\ 1}} \quad \overline{5\ 5} \quad \overline{\overline{1\ 2\ 1}} \quad \overline{\overline{.2\ 1\ 6}} \quad \overline{\overline{.6.6}}$

$\overline{\overline{5\ 6\ 5}} \quad \overline{\overline{.6\ 5}} \quad \overline{\overline{6\ 5\ 6}} \quad \textcircled{\overline{\overline{1\ 2\ 1}}} \parallel 2x$



Gangsa  $\parallel \overline{35} \overline{32} \overline{12} \overline{35} \overline{32} \overline{12} \parallel$

Gangsa  $\overline{121} \overline{.21} \overline{55} \overline{121} \overline{.21} \overline{55} \overline{121} \overline{.216} \overline{.6.6}$

$\overline{565} \overline{.65} \overline{656} \overline{161} 2 \overline{.56} 1 \overline{.3} \overline{.3} \overline{33} \overline{.12} \overline{3} \overline{.12} \overline{36}$

Jublag & Jegogan 3  $\overline{1321} \overline{23} \overline{.1} \overline{21} 6 \overline{65} \overline{61} \overline{61} \overline{.2} \overline{.2} 3$

Gangsa  $\overline{3212} \overline{3212} \overline{3216} \overline{1216} \overline{1653} \overline{5653} \overline{5653} \overline{532}$

$\overline{.} \overline{.2} \overline{2.3} \overline{5.}$

Kantil  $\overline{.665} \overline{5116} \overline{6165} \overline{1321} \overline{3131} \overline{3131} \overline{3133} \overline{3133}$

$\overline{3253} \overline{2532} \overline{5365} \overline{3653} \overline{6321} \overline{3333} \overline{.333} \overline{.333}$

$\overline{.3.3} \overline{335} \overline{23} \overline{53.3} \overline{23.3} \overline{53.3} \overline{23.3} \overline{55.5} \overline{3535}$

$\overline{332} \overline{32} \overline{35} \overline{65.5} 6 \overline{.5.5} 6$

Suling

$\overline{.5} \overline{67} \overline{.5} \overline{65} \overline{32} \overline{32} \overline{17} 1 7 6 \overline{713} 1 7 6$

$\overline{713} 1 7 6 \overline{31} \overline{34} \overline{.4} 6 \overline{713} 1 7 6 \overline{713} 1 7 6$

$\overline{\overline{713}} \quad \overline{17} \quad \overline{65} \quad \overline{45} \quad \overline{43} \quad 4 \quad 5 \quad 6 \quad . \quad . \quad .$

$\overline{61} \quad \overline{61} \quad \overline{56} \quad \overline{31} \quad 2$

$\parallel \quad . \quad . \overline{2} \quad \overline{13} \quad \overline{23} \quad \overline{21} \quad \overline{76} \quad \overline{\overline{7123}} \quad 1 \quad 5 \quad 1 \quad 5 \quad 1 \quad 5 \quad 6 \quad \overline{31} \quad 2 \quad \parallel$

Jublag & Jegogan  $. \quad . \quad 5 \quad 6 \quad 5 \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{(1)} \quad 2$

$\parallel \quad \overline{12} \quad \overline{\overline{.2.2}} \quad \overline{12} \quad \overline{12} \quad \overline{.3} \quad \overline{23} \quad \overline{23} \quad \overline{\overline{.3.3}} \quad \overline{23} \quad \overline{23} \quad \overline{.3} \quad \overline{53} \quad \overline{53}$

$\overline{\overline{.3.3}} \quad \overline{23} \quad \overline{23} \quad \overline{.5} \quad \overline{(12)} \quad \parallel$

Gangsa  $\overline{132} \quad \overline{356} \quad \overline{356} \quad \overline{.5.6} \quad \overline{.3.1} \quad \overline{23} \quad \overline{212} \quad \overline{.321} \quad \overline{23.3}$

$\overline{\overline{53.3}} \quad \overline{5.6} \quad \overline{535} \quad \overline{.653} \quad \overline{56} \quad \overline{5565} \quad \overline{3256} \quad \overline{(156)}$

Kantil  $\overline{.16} \quad \overline{563} \quad 5 \quad \overline{3212} \quad \overline{32} \quad \overline{.1} \quad 6 \quad \overline{66} \quad \overline{.6} \quad 6$

$\overline{\overline{36.6}} \quad \overline{\overline{16.6}} \quad \overline{15} \quad \overline{.35} \quad \overline{656} \quad \overline{161} \quad \overline{231} \quad \overline{(.)}$

Jublag  $\parallel \quad \overline{12} \quad \overline{\overline{.2.2}} \quad \overline{12} \quad \overline{12} \quad \overline{.3} \quad \overline{23} \quad \overline{23} \quad \overline{\overline{.3.3}} \quad \overline{23} \quad \overline{23} \quad \overline{.3} \quad \overline{53} \quad \overline{53}$

$\overline{\overline{.3.3}} \quad \overline{23} \quad \overline{23} \quad \overline{.5} \quad \overline{(12)} \quad \parallel$

Gangsa  $\overline{132} \quad \overline{356} \quad \overline{356} \quad \overline{.5.6} \quad \overline{.3.1} \quad \overline{23} \quad \overline{212} \quad \overline{.321} \quad \overline{23.3}$

Kantil  $\overline{563} \quad 5 \quad \overline{3212} \quad \overline{32} \quad \overline{.1} \quad 6 \quad \overline{66} \quad \overline{.6} \quad 6$

$$\begin{array}{cccccccc} \overline{\overline{53.3}} & \overline{5.6} & \overline{535} & \overline{\overline{.653}} & \overline{56} & \overline{\overline{5565}} & \overline{\overline{3256}} & \overline{\overline{156}} \\ \hline \overline{\overline{36.6}} & \overline{\overline{16.6}} & \overline{15} & \overline{\overline{.35}} & \overline{\overline{656}} & \overline{\overline{161}} & \overline{\overline{231}} & \overline{\overline{.16}} \end{array}$$

Jublag & Jegogan    5 6  $\overline{31}$  2 . . 5 6 5  $\overline{35}$   $\overline{35}$   $\overline{\overline{6.5}}$

Jublag     $\parallel$   $\overline{.6}$   $\overline{\overline{.55}}$   $\overline{31}$   $\overline{23}$   $\overline{.2}$   $\overline{\overline{2.2}}$   $\overline{35}$   $\overline{\overline{6.5}}$   $\parallel$

Kantil     $\parallel$   $\overline{.5}$   $\overline{\overline{566}}$   $\overline{\overline{.6.5}}$   $\overline{31}$   $\overline{\overline{22.3}}$   $\overline{\overline{.322}}$   $\overline{\overline{.16}}$   $\overline{\overline{611}}$

$\overline{61}$   $\overline{65}$   $\overline{\overline{33.2}}$   $\overline{\overline{.2.3}}$   $\overline{23}$   $\overline{\overline{35.3}}$   $\overline{55}$   $\overline{\overline{56.5}}$

6  $\overline{\overline{61.1}}$   $\overline{61}$   $\overline{.3}$  2  $\overline{\overline{32.2}}$   $\overline{36}$   $\overline{\overline{65.5}}$  6

Jublag     $\parallel$   $\overline{.6}$   $\overline{\overline{.55}}$   $\overline{31}$   $\overline{23}$   $\overline{.2}$   $\overline{\overline{2.2}}$   $\overline{35}$   $\overline{\overline{6.5}}$   $\parallel$

Gangsa     $\parallel$   $\overline{\overline{3565}}$  3  $\overline{\overline{65.5}}$   $\overline{65}$   $\overline{\overline{3565}}$  3  $\overline{\overline{65.5}}$   $\overline{65}$   $\parallel$

Kebyar     $\parallel$   $\overline{\overline{22.2}}$   $\overline{\overline{323}}$   $\overline{\overline{535}}$   $\overline{65}$   $\overline{36}$   $\overline{53}$  6 .

$\overline{\overline{11.1}}$   $\overline{\overline{212}}$  3 .  $\overline{\overline{66.6}}$   $\overline{\overline{161}}$   $\overline{\overline{261}}$

$\overline{.61}$   $\overline{\overline{656}}$   $\overline{\overline{.56}}$   $\overline{53}$   $\overline{\overline{32.3}}$   $\overline{23}$   $\overline{\overline{35.3}}$   $\overline{56}$

$\overline{\overline{56.5}}$   $\overline{62}$   $\overline{\overline{12.1}}$   $\overline{23}$   $\overline{\overline{23.2}}$   $\overline{\overline{332}}$   $\overline{11}$   $\overline{11}$  1

Gangsa     $\parallel$   $\overline{12}$  3  $\overline{32}$   $\overline{16}$   $\overline{.6}$   $\overline{12}$  3  $\overline{32}$   $\overline{16}$   $\overline{.6}$   $\parallel$

Vokal

1 1 1 1 2 3 2 1

*De Pati Mengutang Yatna*

5 6 1 6 2 1 6 5

*Pangda "Awidya" Memurti*

2 2 2 3 1 2 3 2

*Selegang melajahang Raga*

5 6 1 6 1 2 3 1

*Pangda Beloge Mituwutin*

6 6 6 1 5 6 1 6

Dharma Patut Ne pitui

5 6 1 2

*Pang Pituhu*

5 6 1 6 1 2 3 1

*Nyujur Sang Hyang Saraswati*Gangsa ||  $\overline{121} \overline{2123} 5 \overline{116} \overline{5.12} 3 \overline{161} \overline{221} \overline{616} \overline{556}$  || $\overline{15} \overline{36} \overline{51} \overline{23} .$ ||  $\overline{.3.1} \overline{.2.3} \overline{.123} \overline{123} \overline{.1.2} \overline{.3.1} \overline{.2.1}$  $\overline{656} \overline{156} \overline{15.6} \overline{.1.2} \textcircled{312}$  || $\overline{3.6} \overline{5.6} \overline{13} 5 . \overline{.56} \overline{.6\emptyset} \textcircled{65}$

$\oplus\oplus \parallel \overline{56} \overline{35} \overline{22} \overline{53} \overline{33} \overline{666} \overline{.11} \overline{22.1}$

$\overline{2123} \overline{.23} \overline{53} \overline{33} \overline{65} \parallel$

$\overline{63} \overline{.1} \overline{.22} \overline{211} \overline{1} \overline{.6.6} \overline{65} \overline{.1} \overline{.33} \overline{322} \overline{2.5} \overline{6.66} \oplus\oplus$

$\parallel \overline{.3.1} \overline{.2.3} \overline{.123} \overline{123} \overline{.1.2} \overline{.3.1} \overline{.2.1}$

$\overline{656} \overline{156} \overline{15.6} \overline{.1.2} \overline{312} \parallel$

$\overline{3.6} \overline{5.6} \overline{13} \overline{5255} \overline{255} \overline{.} \overline{.} \overline{1313} \overline{311} \overline{.} \overline{.}$

$\overline{5632} \overline{5225} \overline{2} \overline{.} \overline{.} \overline{3132} \overline{1662} \overline{6262}$

$\parallel \overline{6} \overline{1} \overline{6} \overline{1} \overline{2} \overline{1} \overline{2} \overline{3} \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \parallel$

$\overline{61} \overline{23} \overline{5} \overline{61} \overline{23} \overline{5} \overline{61} \overline{23} \overline{61} \overline{23} \overline{61} \overline{2} \overline{61} \overline{2}$

$\overline{61} \overline{61} \overline{61} \overline{61} \overline{6} \overline{.} \overline{.} \overline{6216} \overline{2132} \overline{1}$

## “I ketunan”

### 1. Bagian 1 Suling (koor suling)

5 . . . 6 . . . . . 5 6 7 1 7 1 .

. . . . . 7 . 6 . 5 . 7 . 6 . . . . .

2 . 3 . . . . .  $\overline{2.3}$  5 3 2 1 2 3 . . . . .

$\overline{2.16.}$  . . . 6 . 5 . . . . . 6 . 7 . . . 5 . 7 . ⑥

### 2. Kebyar & Bagian 1

$\overline{666}$   $\overline{66}$   $\overline{66}$   $\overline{61.}$   $\overline{666}$   $\overline{66}$   $\overline{66}$   $\overline{61.}$

$\overline{666}$   $\overline{61.}$   $\overline{666}$   $\overline{61.}$  .3 32 21 16 ⑥

$\overline{66.}$  6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 . .

5 6 5 6 5 6 5 6 5 6 5 . .  $\overline{65.5}$  6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 . .

$\overline{6666}$  6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 . . 5 6 5 6 5 6 5 6 5 6 5 . .

$\overline{65.5}$  6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 . .

|| 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 .  $\overline{\overline{32.2}}$  3 . . . ||

$\overline{\overline{.321}}$  6 . 5 6 5 6 5 6 5 6 5 6 5 . .

$\overline{\overline{65.5}}$  6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 . .

### 3. Kebyar Bagian 2

⑥ .  $\overline{\overline{3.2}}$  3  $\overline{\overline{5.3}}$  5  $\overline{\overline{2.1}}$  2  $\overline{\overline{6.1}}$  6  $\overline{\overline{3.2}}$  3  $\overline{\overline{5.3}}$  5  $\overline{\overline{2.1}}$  2  $\overline{\overline{6.1}}$

6  $\overline{26}$   $\overline{.2}$   $\overline{62}$  6  $\overline{565}$   $\overline{161}$   $\overline{212}$   $\overline{616}$   $\overline{565}$   $\overline{161}$   $\overline{212}$   $\overline{616}$

⑥ 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6

### 4. Pola kekilitan cek 3

$\overline{.6}$   $\overline{21}$  ||  $\overline{\overline{6tt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$

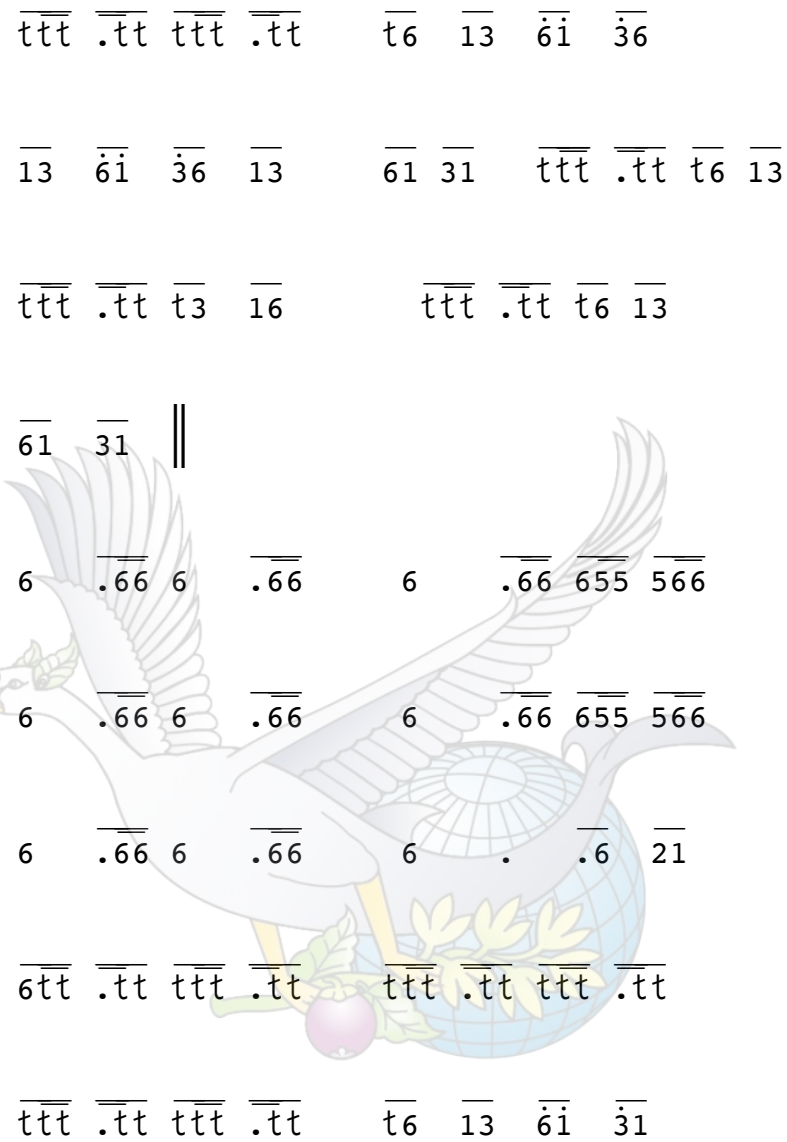
$\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{t6}}$   $\overline{\overline{13}}$   $\overline{\overline{6i}}$   $\overline{\overline{31}}$

$\overline{\overline{6tt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$

$\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{t3}}$   $\overline{\overline{15}}$   $\overline{\overline{3i}}$   $\overline{\overline{61}}$

$\overline{\overline{6tt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$   $\overline{\overline{ttt}}$   $\overline{\overline{.tt}}$





### 5. Suling kor (Irama Bebas)

6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . 3 2 1 6 2 1 6 . .

1 2 3 . 6 . 5 . 3 2 1 2 1 6 . . . 5 6 7 5 7 6

## 6. Kendang, tawa-tawa, ceng-ceng dan Gong

|| 6 1 5 1 6 1 5 1 6 1 5 1 3 . . . ||

5 2 3 1 2 6  $\overline{12}$   $\overline{35}$

||  $\overline{33.5}$   $\overline{.35}$   $\overline{22.5}$   $\overline{.35}$   $\overline{33.5}$   $\overline{.35}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{1}$   $\overline{1}$

$\overline{33.5}$   $\overline{.35}$   $\overline{22.5}$   $\overline{.35}$   $\overline{3}$   $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{2}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{1}$   $\overline{1}$  ||

## Kebyar

3  $\overline{.23}$   $\overline{53}$   $\overline{25}$   $\overline{35}$   $\overline{32}$   $\overline{13}$   $\overline{21}$   $\overline{66}$   $\overline{.6}$   $\overline{.6}$   $\overline{.6}$   $\overline{.6}$   $\overline{61}$   $\overline{21}$  (6)

||  $\overline{6235}$   $\overline{6235}$   $\overline{6235}$   $\overline{6235}$   $\overline{6235}$   $\overline{6235}$   $\overline{6235}$   $\overline{6235}$  ||

1 kali lagu interlude 2x lagu ditambah kendang

|| . . . . .  $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{.5}$   $\overline{3}$   
 $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{.}$   $\overline{3}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{3}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{1}$   $\overline{6}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$

. . . . .  $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{.}$   $\overline{5}$   $\overline{3}$   
 $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{.}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$   $\overline{6}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$

. . . 5 6 1 2 3  
 $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{.}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$   $\overline{6}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{1}$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & . & . & 5 & 6 & 2 \\ \hline 2 & 3 & . & 1 & 2 & 3 & 1 & 2 & 3 & 1 & 2 & 6 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & . & . & 3 & 1 & . & 3 & 2 \\ \hline 1 & 2 & . & 6 & 1 & 2 & 6 & 1 & 2 & 1 & 2 & 6 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & . & . & 3 & 1 & . & 3 & 6 \\ \hline 1 & 2 & . & 6 & 1 & 2 & 6 & 1 & 2 & 3 & 3 & 2 & 1 & 6 & 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & 1 & 2 & 3 & 1 & 2 \\ \hline 1 & 6 & . & 2 & 1 & 6 & 2 & 1 & 6 & 1 & 2 & 3 & 1 & 2 & 6 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & . & . & 3 & 1 & . & 3 & 6 \\ \hline 1 & 2 & . & 6 & 1 & 2 & 6 & 1 & 2 & 3 & 3 & 2 & 1 & 6 & 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & . & . & 1 & 5 & . & 1 & 6 \\ \hline 1 & 6 & . & 2 & 1 & 6 & 2 & 1 & 6 & 1 & 1 & 5 & 1 & 6 & 2 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccccccc} . & . & . & . & . & . & . & 5 \\ \hline 1 & 6 & . & 2 & 1 & 6 & 2 & 1 & 6 & 5 & 6 & . & 5 & 1 \end{array}$$

$\overline{6}$     $\overline{7}$     $\overline{1}$     $\overline{2}$     $\cdot$     $\overline{6\ 5}$     $\cdot$     $\overline{7}$     $\overline{6}$   
 $\overline{5\ 6}$     $\overline{1\ 2}$     $\overline{3\ 1}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{1\ 2}$     $\overline{3\ 5}$     $\overline{\dot{6}\ \dot{5}}$

$\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\overline{6}$     $\parallel$   
 $\overline{\dot{6}\ \dot{5}}$     $\overline{\dot{6}\ \dot{5}}$     $\overline{\dot{6}\ \dot{5}}$     $\overline{\dot{6}\ \dot{5}}$     $\overline{\dot{6}\ \dot{5}}$     $\dot{6}$     $\cdot$     $\overline{6\ 3}$     $\parallel$

Ulang 3x, pengulangan kedua, ditambah angsel kendang dan ceng-ceng.

Peralihan

$\overline{6\ 1}$     $\overline{6\ 1}$     $\overline{6\ 1}$     $\overline{6}$     $\overline{6\ 1}$     $\overline{6\ 1}$     $\overline{6\ 1}$     $\overline{2\ 3}$

$\overline{2\ 3}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{2\ 6}$     $\overline{1\ 2}$     $\overline{3\ 2}$     $\overline{1\ 2}$

$\overline{3}$     $\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\cdot$     $\overline{1}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{5\ 3}$     $\overline{2\ 1}$

$\overline{2}$     $\cdot$     $\cdot$     $\overline{3}$     $\overline{5\ 2}$     $\overline{3}$     $\cdot$     $\cdot$     $\overline{1}$     $\overline{2\ 3}$

$\overline{5}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{5}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{5}$     $\overline{2\ 3}$     $\overline{5\ 2}$     $\overline{3\ 5}$

$\overline{3\ 2}$     $\overline{1\ 2}$     $\overline{3}$     $\overline{1}$     $\overline{3}$     $\overline{2}$     $\overline{1}$     $\overline{6\ 1}$     $\overline{2}$

$\overline{(3)} \ 5 \quad || \quad \overline{3 \ 5} \quad \overline{3 \ 5} \quad \overline{\overline{.212}} \ 3 \quad 1 \quad \overline{2 \ 3} \quad \overline{\overline{235}} \ 3$

$\overline{\overline{.23}} \quad \overline{5 \ 3} \quad \overline{2 \ 1} \quad 2 \quad \overline{\overline{.12}} \quad \overline{3 \ 5} \quad \overline{\overline{356}} \quad 5$

$\cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \overline{\overline{.23}} \quad \overline{5 \ 3} \quad \overline{2 \ 1} \quad \overline{2 \ 3} \quad 5$

$\cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \overline{\overline{.23}} \quad \overline{5 \ 3} \quad \overline{2 \ 1} \quad \overline{2 \ 3} \quad 5$

$\overline{\overline{.12}} \quad \overline{3 \ 5} \quad \overline{3 \ 2} \quad 1 \quad \overline{2 \ 1} \quad \overline{2 \ 3} \quad \overline{\overline{235}} \quad 3$

$\cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \overline{\overline{.61}} \quad \overline{2 \ 3} \quad 2 \quad \overline{\overline{123}} \quad 2$

$\cdot \quad \cdot \quad \overline{.1} \quad \overline{2 \ 3} \quad 5 \quad \overline{.3} \quad \overline{\overline{235}} \quad \overline{3 \ 2} \quad 1$

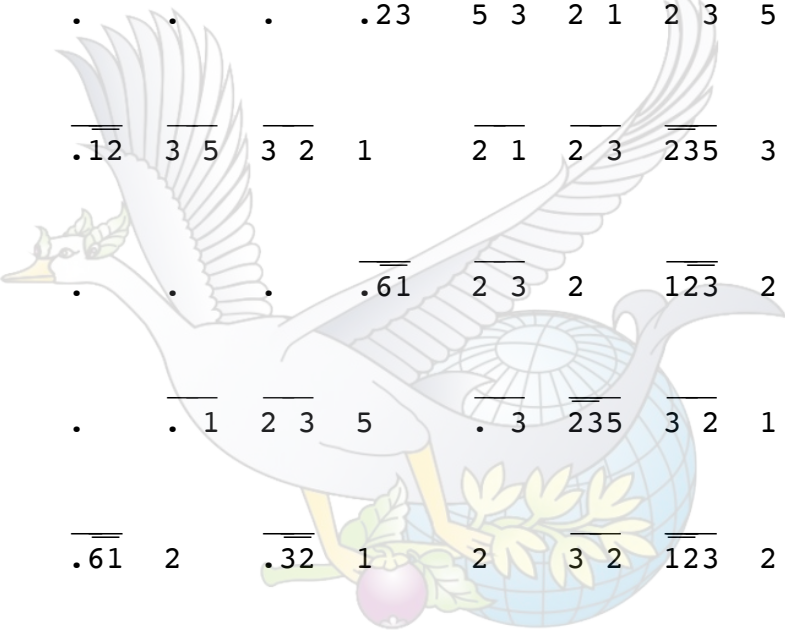
$\overline{\overline{.61}} \quad 2 \quad \overline{\overline{.32}} \quad 1 \quad 2 \quad \overline{3 \ 2} \quad \overline{\overline{123}} \quad 2$

$\cdot \quad \cdot \quad \overline{.1} \quad \overline{2 \ 3} \quad 5 \quad \overline{.1} \quad \overline{2 \ 3} \quad \overline{\overline{235}} \quad (3)$

$|| \quad 5 \quad 2 \quad \overline{5 \ 1} \quad \overline{.3} \quad \overline{.1} \quad \overline{2 \ 3} \quad \overline{5 \ 2} \quad 3$

$5 \quad 2 \quad \overline{5 \ 1} \quad \overline{.3} \quad \overline{.1} \quad \overline{2 \ 3} \quad \overline{5 \ 2} \quad 3$

$5 \quad 2 \quad \overline{5 \ 1} \quad \overline{.3} \quad \overline{.1} \quad \overline{2 \ 3} \quad \overline{5 \ 6} \quad 5$



$$\overline{3\ 2} \quad \overline{\cdot\ 3} \quad 1 \quad \overline{3\ 1} \quad \overline{2\ 5} \quad 3 \quad \parallel$$

*Penyalit*

$$\overline{3\ 5} \quad \parallel \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{3\ 5} \quad \overline{3\ 2} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{2\ 1} \quad \overline{2\ 3} \quad \overline{5\ 6} \quad \overline{5\ 6}$$

$$\overline{5\ 6} \quad \overline{5\ 6} \quad \overline{5\ 3} \quad \overline{2\ 5} \quad \overline{3\ 2} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{2\ 1} \quad \overline{\overline{661}}$$

$$\overline{\overline{211}} \quad \overline{\cdot 23} \quad \overline{2\ 1} \quad \overline{\overline{661}} \quad \overline{\overline{211}} \quad \overline{\cdot 23} \quad \overline{2\ 1} \quad 2$$

$$\overline{\cdot\ 6\ 1\ 2\ 3\ 5} \quad \overline{321} \quad \overline{666} \quad \overline{\cdot 166} \quad \overline{\cdot 6\cdot 1} \quad 6$$

$$\parallel \quad \overline{1\ 6\ 5\ 6} \quad \overline{1\ 6} \quad \overline{\cdot\ 1} \quad \overline{\cdot\ 6\ 5\ 6} \quad \overline{1\ 5\ 6}$$

$$\overline{1\ 6\ 5\ 6} \quad \overline{1\ 3} \quad \overline{\cdot\ 2} \quad \overline{\cdot\ 6\ 5\ 6} \quad \overline{1\ 5\ 6} \quad \parallel$$

$$\textcircled{6} \parallel \quad 3 \quad 2 \quad \overline{3\ 6} \quad \overline{\cdot\ 1\ 2} \quad \overline{3212} \quad 3 \quad \overline{\cdot 65}$$

$$6 \quad \overline{323} \quad \cdot \quad \overline{\cdot\ 2} \quad \overline{1321} \quad \overline{2165} \quad 6 \quad \cdot$$

$$\overline{\overline{6126}} \quad \overline{\overline{1621}} \quad 6 \quad \cdot \quad \overline{123} \quad \overline{65\cdot 1} \quad 6 \quad \overline{\overline{1653}}$$

$$\overline{\overline{6532}} \quad \overline{\overline{5321}} \quad \overline{\overline{2312}} \quad 3 \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \textcircled{6}$$

$\parallel$  3  $\overline{33}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$  1 5 6 3  $\overline{33}$   $\overline{.2}$   $\overline{.6}$   $\overline{.6}$  1 2 3  
 6  $\overline{66}$   $\overline{.5}$   $\overline{.5}$   $\overline{.1}$  6 5 3  $\overline{66}$   $\overline{66}$   $\overline{.1}$   $\overline{.5}$   $\overline{.6}$  1 . .  
 1  $\overline{11}$   $\overline{.5}$   $\overline{.6}$   $\overline{.6}$  1 5 6 3  $\overline{33}$   $\overline{.2}$   $\overline{.6}$   $\overline{.6}$  1 2 3  
 6  $\overline{66}$   $\overline{.5}$   $\overline{.5}$   $\overline{.1}$  6 5 3  $\overline{66}$   $\overline{66}$   $\overline{.1}$   $\overline{.5}$   $\overline{.6}$  1 . .  $\parallel$

### *Penyalit*

6 3  $\overline{33}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$  1 5 6 3  $\overline{33}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$  1 5 6  
 3  $\overline{33}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$  1 5 6 .  $\overline{61}$   $\overline{23}$   $\overline{.2}$   $\overline{.2}$  5 6  $\overline{15}$   
 $\overline{61}$   $\overline{51}$   $\overline{65}$   $\overline{15}$   $\overline{61}$  5  
 $\parallel$   $\overline{.5}$  3  $\overline{.5}$   $\overline{23}$   $\overline{57}$  6 . .  $\overline{.3}$  5  $\overline{212}$  3  $\overline{.61}$  3  
 . 2  $\overline{.1}$  2  $\overline{375}$  6  $\overline{.51}$  6 .  $\overline{56}$   $\overline{13}$  2  $\overline{562}$  1 . . .  $\parallel$   
 $\parallel$   $\overline{.5}$  3  $\overline{.6}$   $\overline{56}$   $\overline{25}$  3 . . .  $\overline{.6}$   $\overline{.1}$   $\overline{56}$   $\overline{31}$  2 . . .  
 $\overline{3532}$   $\overline{35}$   $\overline{23}$   $\overline{75}$  6  $\overline{.57}$  6 .  $\overline{56}$   $\overline{13}$  2  $\overline{562}$  1 . . .  $\parallel$

Bagian pertama lagu disajikan tanpa *angsel* kendang, bagian kedua ditambah *angsel* kendang dan kantil dimainkan dengan teknik getar (*roll*).



## Penyuwud

||  $\overline{.1} \overline{23} \overline{5\dot{1}} \overline{.6} \overline{5\dot{1}} \overline{.6} \overline{5} \overline{.1} \overline{23} \overline{23} \overline{5}$

$\overline{.6} \overline{53} \overline{56} \overline{5\dot{1}} \overline{.6} \overline{5\dot{1}} \overline{.6} \overline{5} \overline{.1} \overline{23} \overline{23} \overline{5}$

1 3 2 1 6 2 1 6 5 1 6 5

5 6 1 2 5 3 2 1 5 6 1 2 5 3 2 1

$\overline{.5} \overline{61} \overline{23} \overline{1} \overline{.5} \overline{61} \overline{23} \overline{1}$

2 3 6 5 2 3 2 1 2 3 6 5 2 3 2 1

2 6 1 2 5 3 2 ① ||

Kendang dimainkan dengan pola *Gilak dan jagul*.

|| 5 . 1 . 5 . ① ||

# NOTASI “DWIYA”

*Kebyar*

$\textcircled{6}$       °       $\overline{\overline{. . 6}}$       6       $\textcircled{6}$       °  
 $\overline{\overline{23.2}}$   $\overline{3 2}$   $\overline{5 3}$   $\textcircled{6}$  °  $\overline{\overline{23.2}}$   $\overline{3 2}$  5 °  $\overline{6 3}$   $\overline{3 2}$   $\overline{2 6}$   $\textcircled{6}$  °  
 $\dot{6}$  . . . 1 . . . 3 . . . 5 . . . 7 . . .  $\textcircled{6}$ ,

*Wewilet kendang*

Gangsa ||  $\overline{7 7}$   $\overline{6 6}$   $\overline{7 7}$   $\overline{5 5}$   $\overline{6 6}$   $\overline{7 7}$   $\overline{5 5}$   $\overline{6 6}$   
 $\overline{7 7}$   $\overline{6 6}$   $\overline{5 5}$   $\overline{3 3}$   $\overline{6 6}$   $\overline{5 5}$   $\overline{7 7}$   $\textcircled{6} 6$  || 8X  
 Gangsa ||  $\overline{.56}$   $\overline{7 6}$   $\overline{5 7}$   $\overline{6 7}$   $\overline{6 5}$   $\overline{3 6}$   $\overline{5 3}$   $\overline{2 2}$   
 $\overline{212}$   $\overline{3 1}$   $\overline{2 3}$   $\overline{2 3}$   $\overline{. 5}$   $\overline{. 6}$   $\overline{. 7}$   $\textcircled{6} 6$  ||  
 $\overline{.56}$   $\overline{7 7}$   $\overline{.45}$   $\overline{6 6}$   $\overline{.56}$   $\overline{7 6}$   $\overline{5 6}$   $\overline{3 3}$   
 $\overline{.12}$   $\overline{3 3}$   $\overline{.61}$   $\overline{2 2}$   $\overline{.12}$   $\overline{3 5}$   $\overline{3 5}$   $\textcircled{6} 6$   
 $\overline{.56}$   $\overline{7 7}$   $\overline{.45}$   $\overline{6 6}$   $\overline{.56}$   $\overline{7 6}$   $\overline{5 6}$   $\overline{3 3}$   
 $\overline{.12}$   $\overline{3 3}$   $\overline{.61}$   $\overline{2 2}$   $\overline{.12}$   $\overline{3 5}$   $\overline{3 5}$  6  
 6  $\overline{6 5}$   $\overline{3 5}$  6  $\overline{. 3}$   $\overline{. 5}$   $\overline{3 5}$   $\textcircled{6} 1$

Jublag ||  $\overline{3\ 6}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{6\ 3}$   $\overline{6\ 1}$   $\overline{3\ 6}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{6\ 3}$   $\overline{5\ 1}$

$\overline{3\ 5}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{5\ 3}$   $\overline{5\ 1}$   $\overline{3\ 5}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{5\ 3}$   $\overline{6\ 1}$  ||

$\overline{3\ 6}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{6\ 3}$   $\overline{6\ 1}$   $\overline{3\ 6}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{6\ 3}$   $\overline{5\ 1}$

$\overline{3\ 5}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{5\ 3}$   $\overline{5\ 1}$   $\overline{3\ 5}$  1 .  $\overline{\overline{.6}}$

Bagian pertama 4x dengan angsel kendang, kemudian dilanjutkan ke bagian pengrangrang 2x,

Gangsa 6 . 6 6 6 6 6 6

.  $\overline{\overline{7.6}}$  5 . . . .

$\overline{3\ 5}$   $\overline{3.5}$  6 . . . .

.  $\overline{\overline{7.6}}$  5 . . . .

||  $\overline{\overline{3.2}}$  1 2 . 3 5 .

$\overline{\overline{6.5}}$   $\overline{3.5}$  6 . . . . ||

Gangsa ||  $\overline{\overline{.56}}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{5\ 7}$   $\overline{6\ 7}$   $\overline{6\ 5}$   $\overline{3\ 6}$   $\overline{5\ 3}$   $\overline{2\ 2}$

$\overline{\overline{212}}$   $\overline{3\ 1}$   $\overline{2\ 3}$   $\overline{2\ 3}$  . 5 . 6 . 7  $\overline{6\ 6}$  ||

$\overline{\overline{.56}}$   $\overline{7\ 7}$   $\overline{.45}$   $\overline{6\ 6}$   $\overline{\overline{.56}}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{5\ 6}$   $\overline{3\ 3}$

$\overline{\overline{.12}}$   $\overline{3\ 3}$   $\overline{\overline{.61}}$   $\overline{2\ 2}$   $\overline{\overline{.12}}$   $\overline{3\ 5}$   $\overline{3\ 5}$   $\overline{6\ 6}$

$\overline{.56}$   $\overline{7\ 7}$   $\overline{.45}$   $\overline{6\ 6}$   $\overline{.56}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{5\ 6}$   $\overline{3\ 3}$

$\overline{.12}$   $\overline{3\ 3}$   $\overline{.61}$   $\overline{2\ 2}$   $\overline{.12}$   $\overline{3\ 5}$   $\overline{3\ 5}$   $.$

$.$   $.$   $.$   $.$   $.$   $.$   $.$   $4$

$.$   $.$   $.$   $\overline{.4}$   $\overline{4\ 4}$   $\overline{4\ 4}$   $\overline{4\ 4}$   $5$

Gangsa ||

$\overline{4\ 5}$   $\overline{.6}$   $\overline{4\ 5}$   $\overline{.5}$   $\overline{.2}$   $4$   $\overline{2\ 4}$   $5$

$\overline{4\ 5}$   $\overline{.6}$   $\overline{4\ 5}$   $\overline{.5}$   $\overline{.2}$   $4$   $\overline{2\ 4}$   $7$

$\overline{6\ 7}$   $\overline{.1}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{.6}$   $\overline{.4}$   $6$   $\overline{4\ 6}$   $7$

$\overline{6\ 7}$   $\overline{.1}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{.6}$   $\overline{.4}$   $6$   $\overline{4\ 6}$   $3$

$\overline{2\ 3}$   $\overline{.5}$   $\overline{3\ 2}$   $\overline{.2}$   $\overline{.1}$   $2$   $\overline{1\ 2}$   $3$

$\overline{2\ 3}$   $\overline{.5}$   $\overline{3\ 2}$   $\overline{.2}$   $\overline{.1}$   $2$   $\overline{1\ 2}$   $5$

$\overline{4\ 5}$   $\overline{.6}$   $\overline{4\ 5}$   $\overline{.5}$   $\overline{.2}$   $4$   $\overline{2\ 4}$   $5$

$\overline{4\ 5}$   $\overline{.6}$   $\overline{4\ 5}$   $\overline{.5}$   $\overline{.2}$   $4$   $\overline{2\ 4}$   $7$

$\overline{6\ 7}$   $\overline{.1}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{.6}$   $\overline{.4}$   $6$   $\overline{4\ 6}$   $7$

$\overline{6\ 7}$   $\overline{.1}$   $\overline{7\ 6}$   $\overline{.6}$   $\overline{.4}$   $6$   $.$   $\overline{176}$

||  $\overline{765}$   $\overline{654}$   $\overline{543}$   $\overline{432}$   $\overline{321}$   $\overline{216}$   $\overline{6\dot{5}3}$   $\overline{5\dot{3}2}$

. . .  $\textcircled{1}\overline{76}$  || 2x

2 3 5 6 .  $\overline{.1}$   $\overline{23}$  5

|| 6 7 6 5 1 2 3 5 6 7 6 5 1 2 3 5 ||

1 3 2 1

|| 5 4 5 6 5 4 2 1 5 4 5 6 5 4 2 1 ||

1 2 4 5 6 5 4 2 1 2 4 5 6 5 4 2  $\textcircled{4}$

Jublag dan suling

|| . . 1 4 .  $\overline{65}$   $\overline{45}$  3

. . 1 4 .  $\overline{65}$   $\overline{45}$  3

. .  $\overline{56}$  7  $\overline{.6}$  5  $\overline{75}$  6

.  $\overline{.7}$   $\overline{56}$  7  $\overline{.6}$  5  $\overline{45}$   $\textcircled{6}$  ||

|| . . 1 4 .  $\overline{65}$   $\overline{45}$  3

|| . 1 . 4 1 . 1 3

. . 1 4 .  $\overline{6\ 5}$   $\overline{4\ 5}$  3

. 1 . 4 1 . 1 3

. .  $\overline{5\ 6}$  7 .  $\overline{6}$  5  $\overline{7\ 5}$  6

. 5 . 7 . 5 . 6

. .  $\overline{7}$   $\overline{5\ 6}$  7 .  $\overline{6}$  5  $\overline{4\ 5}$  (6) ||

. 5 . 7 . 5 . 6 ||

|| . . 1 4 .  $\overline{6\ 5}$   $\overline{4\ 5}$  3

|| . . 1 1 .  $\overline{7\ 6}$   $\overline{7\ 1}$  6

. . 1 4 .  $\overline{6\ 5}$   $\overline{4\ 5}$  3

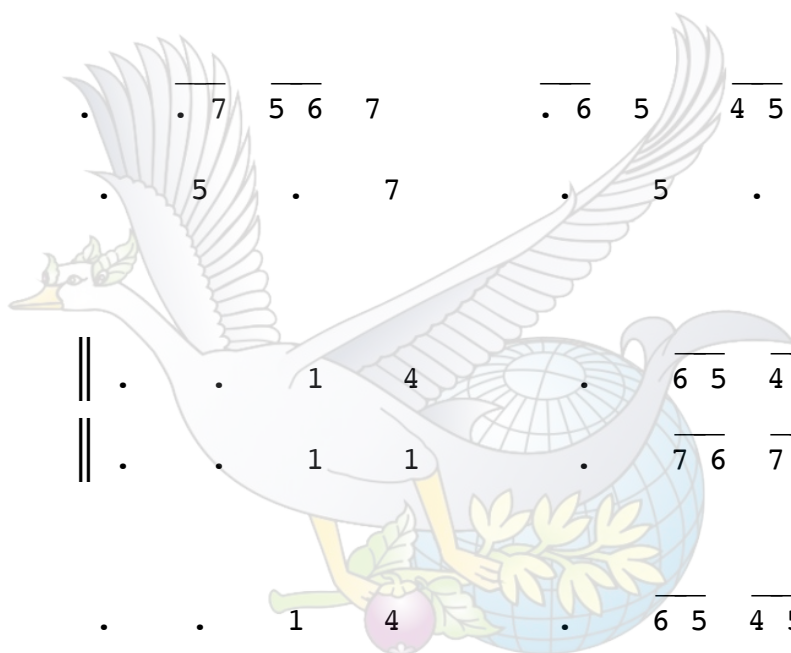
. . 1 1 .  $\overline{7\ 6}$   $\overline{7\ 1}$  6

. .  $\overline{5\ 6}$  7 .  $\overline{6}$  5  $\overline{7\ 5}$  6

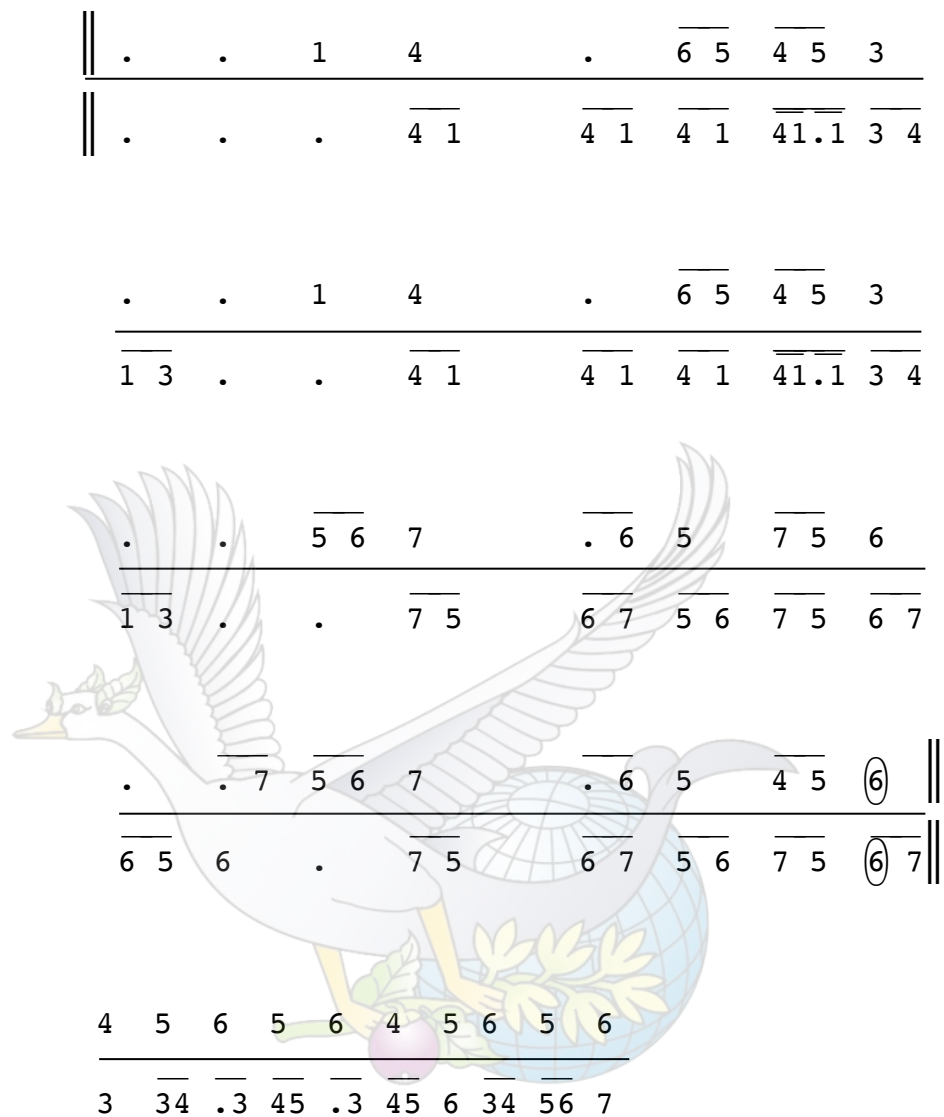
. . 3 4 . . . 3

. .  $\overline{7}$   $\overline{5\ 6}$  7 .  $\overline{6}$  5  $\overline{4\ 5}$  (6) ||

. . 3 4 . . . 3 ||







Diulang empat kali. Pada bagian pertama *tungguhan* yang dimainkan suling, jegogan dan jublag, pengulangan kedua suling dimainkan dengan pola harmoni jublag dan jegogan tetap. Pengulangan ketiga ditambah pengolahan pada riong dan kendang tempo pelan, dan pengulangan terakhir kendang dimainkan dengan pola *rangkep*.

## Jublag

$\parallel$  . . .  $\overline{1}$  .  $\overline{3}$  4  $\overline{5}$   $\overline{3}$  .  $\overline{5}$  4  $\overline{5}$   $\overline{3}$  .  $\overline{5}$   $\overline{4}$   $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$  2  
 $\overline{3}$   $\overline{1}$  .  $\overline{3}$  2  $\overline{3}$   $\overline{1}$  .  $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{7}$   $\overline{6}$  7  $\overline{1}$   $\overline{6}$  .  $\overline{1}$  7  $\overline{1}$   $\overline{6}$  .  $\overline{1}$  7  $\parallel$   
 . . .  $\overline{1}$  .  $\overline{3}$  4  $\overline{5}$   $\overline{3}$  .  $\overline{5}$  4  $\overline{5}$   $\overline{3}$  .  $\overline{5}$   $\overline{4}$   $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$  2  
 $\overline{3}$   $\overline{1}$  .  $\overline{3}$  2  $\overline{3}$   $\overline{1}$  .  $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{7}$   $\overline{6}$  7  $\overline{1}$   $\overline{6}$  .  $\overline{1}$  7  $\overline{1}$   $\overline{6}$  .  $\overline{1}$   
 $\overline{7}$   $\overline{6}$  5 6 . 7 . 1 2 1 7 6 . 7 . 1 4 5 6 7

Jublag 1  $\parallel$  3 4 5 6 7 3 4 5 6 7  $\parallel$  16x

Jublag 2  $\parallel$  5 6 7 6 7 5 6 7 6 7  $\parallel$  16x

Gangsa  $\parallel$  3  $\overline{34}$  .  $\overline{3}$   $\overline{45}$  .  $\overline{3}$   $\overline{45}$  6  $\overline{34}$   $\overline{56}$  7  $\parallel$  16x

Suling & Gangsa  $\phi\phi$ 

$\parallel$   $\overline{.3}$   $\overline{.1}$   $\overline{71}$   $\overline{67}$   $\overline{46}$   $\overline{76}$   $\overline{43}$  1  $\overline{.4}$   $\overline{31}$   $\overline{.4}$   $\overline{31}$   $\overline{.4}$   $\overline{31}$   $\overline{.4}$  3 1 .

$\overline{13}$  1  $\overline{.134}$  ⑥  $\parallel$

Jublag  $\parallel$  7 7 6 7 7 6 7 7 3 4 4 3 4 4 ⑥  $\parallel$

464646 . **6412** . 13131 . **6417** . 137 . 137 . **467**⑥  $\phi\phi$

Jublag dan suling sebagai melodi

|| . 7 1 6 . 7 1 6 . 7 1 6 7 6 4 3 . 4 6 3 . 4 6 3  
 . 4 6 3 3 4 6 7 . 1 3 7 . 1 3 7 . 1 3 7 1 3 4 ⑥ ||

Di hias oleh riong *angsel* kendang dan ceng-ceng ricik.

*Penyalit*, riong dan gangsa

4646 6413 13 6417 1717 367176

Jublag

|| 3 6 3 6 7 . 4 7 4 7 1 . 7 1 3 1 7 . 6 7 1 7 ⑥ || 3x  
 6 7 6 5 4  
 || 1 4 1 4 5 . 1 5 1 5 6 . 7 6 7 6 5 . 1 2 6 5 ④ || 3x

Di hias oleh riong, *angsel* kendang dan ceng-ceng ricik.

Jublag

4 3 1  $\overline{73}$  1 . 4 6 7  $\overline{31}$  ④  
 || 3  $\overline{16}$  4 3  $\overline{16}$  4 3  $\overline{16}$  4 3  $\overline{16}$  4  
 6  $\overline{71}$  4 6  $\overline{71}$  4 6  $\overline{71}$  4 6  $\overline{71}$  ④ ||

Di ulang 4x, bagian pertama jublag, pengulangan kedua ditambah vokal (*hacemcemdwiya*), pengulangan 3 dan 4 masuk semua *tungguhan* dan memainkan tempo semakin cepat.

*penyalit*

$$\overline{4A} \quad \overline{4A4} \quad \overline{A} \quad \overline{.4.4} \quad . \quad || \quad \overline{4121} \quad \overline{6456} \quad \overline{4121} \quad \overline{6456} \quad 4 \quad . \quad . \quad . \quad ||$$
$$\overline{\overline{4121}} \quad \overline{\overline{6456}} \quad \overline{\overline{4121}} \quad \overline{\overline{6456}} \quad 4 \quad \overline{65} \quad \overline{64} \quad \overline{56} \quad \overline{56}$$
$$\left\| \overline{66} \cdot \overline{66} \cdot \overline{33} \cdot \overline{33} \cdot \overline{11} \cdot \overline{11} \cdot \overline{3} \cdot \overline{5} \cdot \overline{35} \cdot \overline{1} \right\| \textcircled{6}$$

Pada bagian ini, jublag 2x tanpa hiasan, gangsa 2x perangrang, kemudian 2x suling bebas, 3x pengulangan terakhir gangse dimainkan dengan pola kotekan sembari tempo dinaikkan.

*Kebyar*

63 63 666 .66 63 63 611 .11 35 25 1 3523 5 5 5 .

67 65 66.6 7 67 65 66.6 7 654 .34 5 654 .34 58

85 88 58 85 88 56 45 24 56 45 24 65 65 65 65

$\overline{65}$   $\overline{42}$   $\overline{45}$   $\overline{65}$   $\overline{42}$   $\overline{45}$   $\overline{76}$   $\overline{76}$   $\overline{76}$   $\overline{76}$   $\overline{7}$  ||  $\overline{1}$   $\overline{.4}$   $\overline{.}$   $\overline{.}$   $\overline{6}$   $\overline{.7}$   $\overline{.}$  ||

$$1 \parallel \overline{\overline{x}} \ 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \ 1 \ \overline{\overline{x}} \ 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \ \overline{\overline{x}} \cdot 1 \parallel 1$$

## Riong

5653 5323 1235 6532 1653 63 63 63 63 63 6136 6136

6 6 6 3 6 . . . . .

Suling

$\overline{.67} \quad \overline{12} \quad \overline{17} \quad \overline{12} \quad \overline{34} \quad \overline{34} \quad \overline{64} \quad \overline{34} \quad \overline{24} \quad \overline{34} \quad \overline{34} \quad \overline{34} \quad \overline{34} \quad \overline{34} \quad 3 \dots\dots\dots$

$\overline{.34} \ 6 \ \overline{.64} \ 3 \ \overline{.34} \ 6 \ \overline{.64} \ 32 \ 17 \ 13 \ 27 \ 12 \ 32 \ \overline{1.2}$

$\overline{34} \ 3 \ \overline{3217} \ \overline{1.2} \ \overline{34} \ 3 \ \overline{3234} \ \dot{5} \ .$

*kebyar*

$\overline{565} \ \overline{.35} \ \overline{2353} \ \overline{565} \ \overline{.35} \ \overline{2222} \ 2 \ 3 \ 3 \ 3 \ 1 \ 1 \ 1 \ 3 \ 3 \ 3 \ 2 \ 2 \ 2$

$\cdot \ 3 \ \overline{52} \ (2)$

$\parallel \ \overline{32} \ 3 \ 2 \ \overline{32} \ 3 \ 5 \ 6 \ 5 \ 3 \ (2) \ \overline{32} \ 3 \ 2 \ \overline{32} \ 3 \ 5 \ 6 \ 5 \ 3 \ (2) \parallel$

$\overline{2222223333335656756757654} \ \overline{77} \ \overline{65} \ 4 \ \overline{77} \ \overline{65} \ 4 \ \overline{11} \ 3 \ (4)$

$\parallel \ \overline{.3} \ 4 \ 7 \ \overline{.6} \ 5 \ 4 \ \overline{.3} \ 4 \ 1 \ \overline{.3} \ 5 \ (4) \parallel$

$\parallel \ \overline{45} \ \overline{67} \ 4 \ \overline{45} \ \overline{67} \ 1 \ \overline{13} \ \overline{45} \ 1 \ \overline{13} \ \overline{45} \ (4) \parallel$

$\overline{42} \ \overline{45} \ \overline{65} \ \overline{67} \ \dot{1} \ \dot{1}\dot{1} \ \dot{1} \ \dot{1}\dot{1} \ \dot{1} \ \overline{16} \ \overline{16} \ \overline{56} \ \overline{56} \ 4 \ \overline{44} \ 4 \ \overline{44} \ 4$

$\overline{46} \ \overline{41} \ \overline{46} \ \overline{41} \ (4)$